Inilah Ismael (Here Comes Ishmael)

oleh: Faisal Malick
© 2005
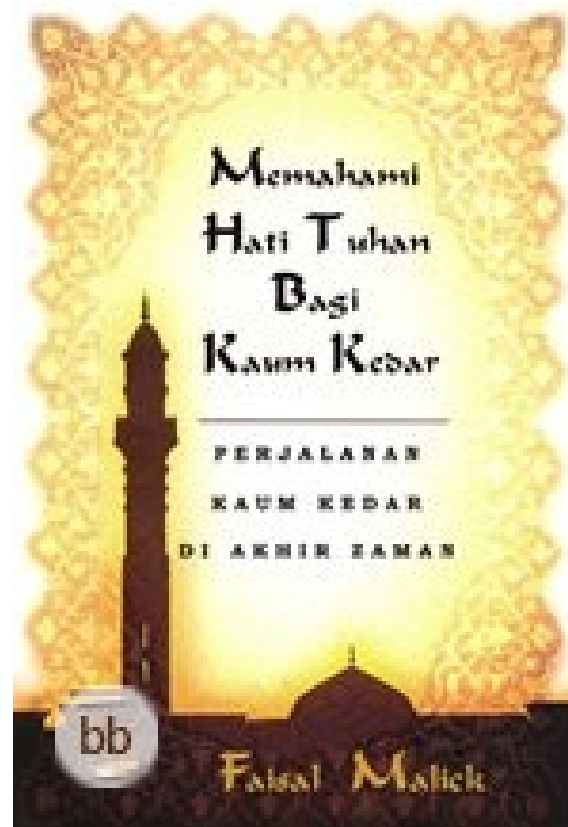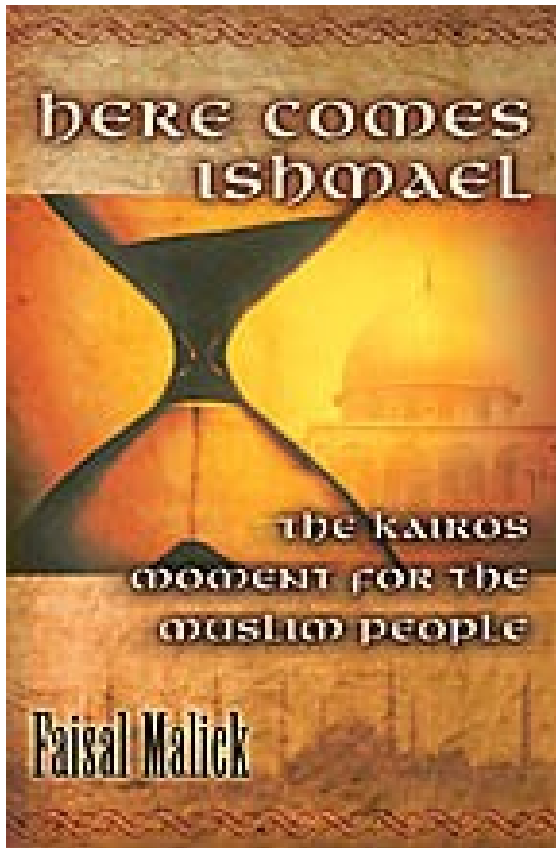
No katalog asli:
Library and Archives Canada Cataloguing in Publication
Malick, Faisal, 1975¬
Here comes Ishmael / Faisal Malick.

ISBN 1-55306-943-9
1. Christianity and other religions--Islam. 2.Islam--Relations--Christianity. 3. Malick, Faisal, 1975- 4. Christian converts from Islam--Biography. I.Title.
BTI 170.M28 2005 261.27 C2005-902865-3

Persembahan

Saya persembahkan buku ini untuk Ismael dan 1,6 milyar umat Muslim yang ia wakili. Engkau tidak dilupakan, tetapi engkau dipilih dan ditetapkan untuk masa seperti sekarang ini. Inilah masa bagimu untuk memeluk kebenaran tentang asal-usulmu dan arah nasibmu di Akhir Zaman, yang telah direncanakan sebelum dunia dijadikan. Tangis dan jeritanmu akan didengarkan, dan engkau akan melihat Yang Tidak Kelihatan sekarang ini.

Aku telah berkenan memberi petunjuk kepada orang yang tidak menanyakan Aku; Aku telah berkenan ditemukan oleh orang yang tidak mencari Aku. Aku telah berkata: "Ini Aku, ini Aku!" kepada bangsa yang tidak memanggil nama-Ku.
(Yesaya 65:1).

Ucapan Terimakasih

Aku ingin berterimakasih kepada istri dan kekasih hatiku, Sabina. Engkaulah yang pertama yang memunculkan gagasan untuk penulisan buku ini, dan yang melihat ujung dari titik awal. Engkau berketetapan untuk berdiri di tengah kesenjangan demi membangun jembatan yang menjangkau sebuah umat yang selama ini disalah mengerti. Engkau menunjukkan hati Yesus bagi mereka. Engkaulah sumber ilham dan dorongan semangat bagiku di sepanjang penulisan buku ini. Aku selalu mencintaimu. Bahkan tanpamu kiranya tujuan hidupku tidak akan paripurna.

Terimakasih buat Pastor Stephen & Abby Oosthuyzen yang telah menangkap pesan dari buku ini sejak dari mulanya, dengan hati yang luluh bersyafaat dan penuh kasih. Terimakasih karena telah membantu menyunting buku ini dan untuk memandang dengan visi yang mulia jauh ke depan.

Terimakasih juga buat teman-teman semua tanpa menyebut nama, yang terus berdoa buatku. Doa kalian telah mendukung penyelesaian buku ini. Kalian adalah para kekasih Tuhan, dan kalian begitu dekat di hatiku.

Beberapa patah kata sambutan

Sungguh saya bersukacita dapat memperkenalkan kepada Anda, pembaca yang budiman, putra rohani saya Faisal Malick. Faisal diselamatkan secara radikal pada tanggal 3 Juli 1994. Sejak saat itu Tuhan memakai dia di dalam pelayanan. Saya percaya bahwa Faisal memiliki panggilan profetik dengan pesan kenabian yang layak diperdengarkan bagi umat manusia zaman sekarang. Faisal telah menangkap pesan kenabian yang Tuhan sampaikan kepadanya, dan ia menuliskannya di dalam buku yang diberi judul: Inilah Ismael. Buku ini akan mengilhami dan menantang Anda untuk merenungkan tentang Zaman Akhir dan pergerakan yang Tuhan kerjakan atas bangsa-bangsa Islami di dunia. Inilah Ismael adalah mata pisau yang tajam dan revolusioner yang membuat Anda tidak akan sama lagi sesudah membacanya. Kita sekarang sedang hidup di tengah zaman teragung dari sejarah Gereja. Faisal, di bawah tuntunan Roh Kudus, telah diberi kemampuan untuk menangkap sebagian dari isi hati Bapa untuk melakukan panen Akhir Zaman. Maka izinkanlah buku ini memindahkan Anda dari Chronos menuju Kairos.

Dr. Stephen Oosthuyzen
Machseh Agencies International

Pola pikir Barat umumnya tidak memahami seluas dunia pikiran Muslim ataupun sejarah Islam yang sesungguhnya. Dengan kecakapan, kasih, dan belas kasihan yang luar biasa, Faisal Malick membukakan bagi kita seluk-beluk terdalam dari dunia pikiran dan keagamaan umat Muslim. Buku Inilah Ismael wajib kita baca! Faisal menuliskan mulai dari cikal bakal Islam hingga terbentuknya pola pikir Muslim yang ada sekarang ini, agar kita semua yang awam dapat memahaminya.
Ketika Anda usai membaca buku ini, saya yakin Anda akan bisa meresapi betapa Tuhan mencintai semua suku bangsa dan Ia rindu untuk membuat umat manusia yang terhilang untuk dapat mengenal Tuhan Yesus Kristus.
Buku ini telah menolong saya untuk menyingkirkan prasangka buruk tentang umat Muslim dan sekaligus menyadari bahwa mereka adalah umat yang lapar akan kebenaran, kasih, dan pemahaman. Buku ini adalah wujud pewahyuan yang paling layak untuk disambut oleh para pembaca zaman sekarang.
Rev. Norm Maclaren

Wakil Presiden dari Lembaga Pelayanan
Crossroads Christian Communications

Faisal Malick telah menyampaikan wawasan kenabian Alkitabiah yang luar biasa tentang arah 'nasib' ilahi dari umat Muslim melalui penyelidikan tentang pribadi Ismael. Karya yang memikat ini adalah wahyu yang akan menghidupkan syafaat, belas kasihan, dan penerimaan bagi umat Muslim oleh karena memang sekaranglah waktunya bagi mereka untuk melihat tentang siapa Yesus yang sebenarnya, dan mengenal pribadi Bapa. Kiranya pikiran Anda diubahkan dan iman Anda diteguhkan ketika Anda mulai menyaksikan pergerakan Tuhan yang tak terbendung di seluruh dunia, yang kini mulai terselenggara.
Len Zoeteman
Pembicara rutin di The Miracle Channel

Daftar Isi

Pengantar

Maksud utama dari buku ini adalah untuk membuat mata kita terbuka, bahwa kita sekarang berada di musim penuaian; kita menjadi sadar akan pentingnya pewahyuan tentang Ismael bagi umat manusia zaman sekarang. Saya berdoa agar kita dapat melihat melampaui batas pandang penglihatan kita yang terbatas, dan mau mendapatkan petunjuk Tuhan.
Buku ini tidak hanya berbicara tentang belas kasihan Tuhan untuk menjangkau dunia Muslim, melainkan juga tentang pernyataan yang disampaikan Tuhan terhadap Israel, Gereja dan bangsa-bangsa di muka bumi, ketika Ia menunjukkan belas kasihan, kasih, dan rahmat-Nya bagi umat Muslim. Saya berdoa agar selama Anda membaca buku ini Anda akan mengerti pernyataan yang Tuhan sampaikan kepada Anda, sehingga Anda dapat masuk dan mendalami kepenuhan rencana-Nya yang sempurna dan meliputi segala sesuatu. Buku ini tidak hanya berbicara tentang Akhir Zaman melainkan lebih banyak menyelidiki kehendak Tuhan yang telah dirancangkan-Nya dari semula, sebelum dunia ini diciptakan. Inilah pesan yang diteruskan kepada umat Muslim. Namun apabila kita tidak waspada, kita bisa melewatkan pesan itu. Bagi saya, yang mau saya bagikan ini bukan sekedar pesan asal-asalan, melainkan pesan yang keluar dari hati Bapa sendiri. Selama Anda membuka lembar demi lembar halaman di buku ini, saya percaya Anda akan mengerti bahwa Tuhan menyelenggarakan tepat pada waktunya apa yang telah Ia tuntaskan di dalam kekekalan.

Waktu Kairos adalah saat dimana pintu gerbang antara saat ini dan kekekalan dibukakan sehingga suatu babak peristiwa dapat berlangsung hingga tuntas, sebagaimana ditetapkan oleh Tuhan sendiri, sehingga mengubahkan arah nasib ('takdir') manusia untuk selamanya.

Bab 1

Ismael and Islam

Sekarang ini ada 1,6 milyar umat Muslim yang sedang berdiri di tengah panggung, sementara seisi dunia menonton dengan terheran-heran. Israel memperingatkan tentang bahaya terorisme, Gereja terus melirik jam, dan umat Islam sendiri sedang memperjuangkan revolusi. Sementara itu, pintu gerbang yang menghubungkan antara dunia Muslim saat ini dan kekekalan mulai dibukakan, yang memungkinkan berlangsungnya masa Kairos. Umat manusia kini sedang menanggapi datangnya sebuah masa yang kita alami bersama; ini bukan masa biasa, melainkan musim Kairos bagi umat Muslim.

Apa itu Kairos? Di dalam perbendaharaan bahasa Yunani, istilah 'waktu' dibedakan antara makna Chronos dan Kairos. Chronos adalah waktu kronologis, yang dihitung dalam satuan detik, menit, hari, dan tahun. Waktu Kairos adalah saat ketika pintu gerbang penghubung antara masa sekarang dan keabadian dibukakan, sehingga sebuah babak peristiwa yang istimewa dapat berlangsung hingga kegenapannya, sebagaimana ditetapkan oleh Tuhan sendiri, yang sanggup mengubahkan arah nasib manusia untuk selamanya. Manusia mengenal waktu sebagai Chronos dan menghitungnya dengan jam. Tuhan mengenal waktu sebagai Kairos, dan menentukan arahnya. Masa Kairos membukakan pintu menuju arah nasib manusia yang sesungguhnya; apa yang telah tersembunyi selama berabad-abad kini disingkapkan. Sebagai Gereja Yesus Kristus, kita harus mencermati setiap momen dari masa Kairos sehingga kita dapat mengalir seiring dengan kehendak Tuhan. Dalam bab ini, kita akan membahas asal-usul dari umat Muslim berdasarkan kajian Alkitab, seperti apa jeritan hati mereka, dan degup jantung Tuhan bagi umat manusia di zaman ini.

ASAL-USUL UMAT MUSLIM MENURUT ALKITAB

>>Umat Muslim percaya bahwa Abraham membawa anak pertamanya yang bernama Ismael (bukan Ishak) ke mezbah korban bakaran di atas gunung.

Mohammad sebagai nabi umat Islam merupakan keturunan langsung dari Ismael, tepatnya dari putra keduanya yang bernama Kedar. Mohammad menerima wahyu dari sesosok malaikat yang ia percayai sebagai Jibril. Rentetan wahyu inilah yang berikutnya menjadi kitab yang dipegang oleh umat Muslim, yaitu Qur'an. Mereka percaya bahwa Abraham membawa anak pertamanya Ismael (bukan Ishak) ke mezbah korban bakaran di atas gunung. Ini melandasi pemikiran mereka bahwa Ismael adalah benih yang olehnya seluruh bumi akan mendapat berkat. Umat Muslim juga percaya bahwa Mohammad adalah penggenapan dari janji Tuhan kepada Abraham, dan bahwa Mohammad adalah nabi utusan Tuhan, sama seperti Musa. Mereka menganggap Alkitab telah diubah isinya dan tidak seluruhnya asli. Bangsa-bangsa Islami bertunas dari keturunan Ismael, Mohammad. Jadi akar Islam dapat dilacak mundur hingga kita menemukan Ismael. Belakangan Ismael menikahi seorang gadis Mesir dan keluarganya beranak pinak dengan

cepat melalui kedua belas anaknya, yang menghasilkan begitu banyak keturunan. Umat Muslim sudah ada jauh sebelum mereka memeluk agama Islam. Saya telah memahami bahwa Tuhan selalu melihat akar dari suatu permasalahan, bukan pada kulit permukaannya. Sementara Hagar ada bersama anaknya, malaikat Tuhan menemukan dia di belantara dan mulai menyingkapkan rencana Tuhan:

Lalu Malaikat TUHAN menjumpainya dekat suatu mata air di padang gurun, yakni dekat mata air di jalan ke Syur. Katanya: "Hagar, hamba Sarai, dari manakah datangmu dan ke manakah pergimu?" Jawabnya: "Aku lari meninggalkan Sarai, nyonyaku." Lalu kata Malaikat TUHAN itu kepadanya: "Kembalilah kepada nyonyamu, biarkanlah engkau ditindas di bawah kekuasaannya." Lagi kata Malaikat TUHAN itu kepadanya: "Aku akan membuat sangat banyak keturunanmu, sehingga tidak dapat dihitung karena banyaknya."
(Kejadian 16:7-10).

TUHAN MENAMAINYA ISMAEL SEBELUM IA DILAHIRKAN

Ismael adalah orang pertama yang dilahirkan di bumi yang dianugerahi nama oleh Tuhan sendiri. Ketika sesuatu terjadi untuk pertama kalinya di dalam Alkitab, pastilah itu peristiwa yang penting dan ia memulai sesuatu yang besar pada masa mendatang. Ini disebut 'hukum hal-hal pertama.' Di seluruh Alkitab, tercatat hanya ada empat orang yang Tuhan beri nama sebelum mereka dilahirkan, melalui penampakan ilahi sosok malaikat atau Tuhan sendiri. Ada beberapa tokoh lain yang Tuhan nubuatkan, tetapi hanya empat orang yang diberi nama secara ilahi oleh Tuhan sebelum mereka dilahirkan. Yang pertama adalah Ismael, yang kedua Ishak, ketiga Yohanes Pembaptis, dan keempat atau terakhir adalah Yesus. (Kej. 16:11, Kej. 17:19, Luk. 1:13, Luk. 1:31). Gereja umumnya mengenal tiga tokoh terakhir, tetapi yang pertama justru terlewatkan.

Selanjutnya kata Malaikat TUHAN itu kepadanya: "Engkau mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan akan menamainya Ismael, sebab TUHAN telah mendengar tentang penindasan atasmu itu.
(Kejadian 16:11).

Hagar kembali ke tempat Sarai, sebagaimana diperintahkan oleh malaikat Tuhan, dan Ismael dilahirkan di sana. Ketika Ismael berumur sekitar 13 tahun, Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan mengubah namanya menjadi Abraham (Kej. 17:5). Tuhan menyampaikan perjanjian-Nya kepada Abraham dan memberikan seorang anak laki-laki melalui rahim Sarah.

>>Ketika sesuatu terjadi untuk pertama kalinya di dalam Alkitab, pastilah itu peristiwa yang penting dan ia memulai sesuatu yang besar pada masa mendatang.

Abraham berdoa kepada Tuhan perihal Ismael, dan Tuhan menjawab demikian:

Dan Abraham berkata kepada Allah: "Ah, sekiranya Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu!" Tetapi Allah berfirman: "Tidak, melainkan isterimu Saralah yang akan

melahirkan anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai dia Ishak, dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengan dia menjadi perjanjian yang kekal untuk keturunannya. Tentang Ismael, Aku telah mendengarkan permintaanmu; ia akan Kuberkati, Kubuat beranak cucu dan sangat banyak; ia akan memperanakkan dua belas raja, dan Aku akan membuatnya menjadi bangsa yang besar. Tetapi perjanjian-Ku akan Kuadakan dengan Ishak, yang akan dilahirkan Sara bagimu tahun yang akan datang pada waktu seperti ini juga."
(Kejadian 17:18-21).

Tuhan memberkati Ismael dan berjanji bahwa ia akan sangat dilipatgandakan jumlah keturunannya hingga luar biasa banyaknya, dengan dua belas suku, dan akan menjadi sebuah bangsa yang besar. Dalam Kejadian 16:11, Tuhan menamai Ismael sebelum ia dilahirkan, dan menurut Kejadian 17:20, Tuhan memberkati Ismael akan tetapi mengikatkan perjanjian-Nya dengan Ishak, sang Benih yang dijanjikan. (Kita akan membahas secara rinci tentang mengapa Tuhan memberkati Ismael, di bab tujuh, "Berkat atas Ismael.") Ketika tiba saatnya bagi Ishak untuk disapih, Sarah mendapati Ismael sedang mencemooh Ishak. Sarah menjadi murka dan ingin agar putra budak perempuan itu diusir dan tidak menjadi sesama pewaris dengan putranya, Ishak (Kej. 21:9). Abraham menjadi sedih, sama seperti hati bapa pada umumnya, dan ia mencari Tuhan. Tuhan menyatakan kepadanya bahwa perjanjian-Nya akan diikatkan dengan Ishak, dan bahwa melalui Ishak pula benih keturunan Abraham akan disebut. Sedangkan nasib Ismael adalah harus diusir, walaupun Tuhan sekali lagi menegaskan pada Abraham bahwa Ismael akan menjadi suatu bangsa yang besar. Bersama dengan Hagar, Ismael diusir keluar dari rumah bapanya dengan hanya dibekali sedikit roti dan air.

Berkatalah Sara kepada Abraham: "Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba ini tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anakku Ishak." Hal ini sangat menyebalkan Abraham oleh karena anaknya itu. Tetapi Allah berfirman kepada Abraham: "Janganlah sebal hatimu karena hal anak dan budakmu itu; dalam segala yang dikatakan Sara kepadamu, haruslah engkau mendengarkannya, sebab yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak. Tetapi keturunan dari hambamu itu juga akan Kubuat menjadi suatu bangsa, karena iapun anakmu." Keesokan harinya pagi-pagi Abraham mengambil roti serta sekirbat air dan memberikannya kepada Hagar. Ia meletakkan itu beserta anaknya di atas bahu Hagar, kemudian disuruhnyalah perempuan itu pergi. Maka pergilah Hagar dan mengembara di padang gurun Bersyeba.
(Kejadian 21:10-14).

SUMUR

Ketika berumur sekitar 15 tahun, Ismael dan Hagar diusir keluar dan mereka mengembara ke belantara. Perhatikanlah apa yang terjadi:

Ketika air yang dikirbat itu habis, dibuangnyalah anak itu ke bawah semak-semak, dan ia duduk agak jauh, kira-kira sepemanah jauhnya, sebab katanya: "Tidak tahan aku melihat anak itu mati." Sedang ia duduk di situ, menangislah ia dengan suara

nyaring. Allah mendengar suara anak itu, lalu Malaikat Allah berseru dari langit kepada Hagar, kata-Nya kepadanya: "Apakah yang engkau susahkan, Hagar? Janganlah takut, sebab Allah telah mendengar suara anak itu dari tempat ia terbaring. Bangunlah, angkatlah anak itu, dan bimbinglah dia, sebab Aku akan membuat dia menjadi bangsa yang besar." Lalu Allah membuka mata Hagar, sehingga ia melihat sebuah sumur; ia pergi mengisi kirbatnya dengan air, kemudian diberinya anak itu minum. Allah menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar; ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah. Maka tinggallah ia di padang gurun Paran, dan ibunya mengambil seorang isteri baginya dari tanah Mesir.

(Kejadian 21:15-21).

Ismael mengembara di belantara bersama dengan Hagar dan mereka kehabisan air. Setelah diusir keluar dari rumah Abraham, Ismael kini dalam keadaan sekarat di tengah belantara, di bawah semak.

>>Seketika itu juga, ia menyadari statusnya sudah berubah dari anak menjadi seorang hamba ... Jatidirinya kini sedang bergejolak, dan citra seorang bapa di dalam dirinya hancur lebur untuk selamanya

Hagar tidak dapat menyaksikan penderitaan yang dialami anaknya yang kini sedang meregang ajal. Dalam situasi putus asa, ia meninggalkan anaknya tersebut di bawah semak dan berlalu pergi, menjerit kepada Tuhan. Ia tidak tahan melihat putranya mati pelan-pelan. Yang dapat ia lakukan adalah menangis dan menjerit di tengah kesakitan. Sementara itu, Ismael kecil terbaring setengah nyawa di bawah semak. Sang anak tidak hanya sekarat secara jasmani, tetapi hatinya sudah remuk akibat penolakan bapanya, dan jiwanya tertusuk dukacita. Seketika itu juga, ia menyadari statusnya sudah berubah dari anak menjadi seorang hamba ... Jatidirinya kini sedang bergejolak, dan citra seorang bapa di dalam dirinya hancur lebur untuk selamanya. "Siapakah aku... anak dari seorang bapa leluhur, bapa dari banyak bangsa, atau hanya putra dari seorang budak?" Lebih parah lagi, di gerbang menuju kematian di tengah belantara itu, ibu kandungnya sendiri menelantarkan dirinya sendiri, dan ia sudah hampir mati. Kondisinya begitu buruk sehingga ibunya tidak tega melihatnya. Di sepanjang hidupnya, Ismael diberi pengajaran oleh sang bapa Abraham tentang Pribadi yang bernama Tuhan, tetapi kini dimana Tuhan itu berada? Apakah Tuhan sudah mengabaikan dan melupakan dia? Alkitab berkata bahwa Tuhan mendengar suara anak itu dan tahu dimana ia berada (Kejadian 21:17). Perhatikan bahwa Tuhan tidak mendengar suara sang ibu, melainkan suara anak itu, dan Tuhan tahu dimana tepatnya si anak berada: tempat kematian, kesakitan, penolakan, dan kehausan. Alasan Tuhan mendengar suara sang anak adalah karena nama 'Ismael' berarti 'Tuhan mendengar.' Tuhan tahu segalanya, mulai dari awal sampai akhir. Ia memberi nama anak itu 'Ismael' bahkan sebelum ia dilahirkan karena rencana dan arah nasib di dalam hidupnya sudah ditetapkan. Tuhan mendengar suara tangisan di belantara, dan Ia mencelikkan mata Hagar sehingga ia dapat melihat sumur yang berisi air, dan ia memberi Ismael air minum agar sang anak tetap hidup. Ajaibnya, sumur itu sudah ada di sana, tetapi mereka tidak dapat melihatnya.

>>Untuk menyelamatkan tubuh jasmaninya, ia membutuhkan air minum; tetapi untuk menyelamatkan jiwanya ia membutuhkan air hidup yang diambil dari sumur Yesus

Empat ribu tahun kemudian, umat Muslim berada di belantara rohani, dengan jeritan dan tangisan yang kian memilukan; mereka sekarat karena kehausan, tidak mampu melihat sumur keselamatan mereka. Tetapi Tuhan akan mendengar tangisan Ismael dan membukakan matanya, dan menunjukkan kepadanya sumur air yang hidup, yaitu Yesus, agar ia boleh minum dan hidup olehnya. Untuk menyelamatkan tubuh jasmaninya, ia membutuhkan air minum; tetapi untuk menyelamatkan jiwanya ia membutuhkan air hidup yang diambil dari sumur Yesus. Waktunya sudah tiba bagi umat Muslim untuk melihat Yesus dan mengenal pribadi Bapa. Kita sebagai Gereja Tuhan harus dapat jeli melihat masa sekarang ini, dan mendengar suara dari Surga. Kita harus bersyafaat bagi umat Muslim seperti yang dilakukan seorang ibu ketika melihat anaknya sekarat. Mungkin ada di antara kita yang berpaling meninggalkan Ismael, sama seperti yang diperbuat oleh ibu kandungnya, oleh karena kondisi Ismael tampak sudah tidak bisa tertolong lagi, tidak ada harapan apapun. Namun seharusnya kita tunduk kepada Roh Kudus dan berdoa agar Tuhan mau membangkitkan jeritan dan tangisan di dalam hati umat Muslim, dan tangisan itu begitu memilukan sehingga menyentuh hati Yang Maha Tinggi. Kita harus berdoa agar Tuhan mau membuka mata Ismael. Tuhan akan mendengar jerit tangis umat Muslim pada saat ini. Tuhan memberi dia nama 'Ismael' sebelum ia dilahirkan, di dalam hikmat-Nya, karena suatu hari nanti Ia tahu bahwa akan ada 1,6 milyar orang Muslim yang merana terlantar di belantara rohani. Gereja, ayo bangkit bersiap. Seluruh angkatan Muslim akan masuk ke dalam Kerajaan. Dalam sekejap, 800 juta hingga satu milyar orang Muslim hendak masuk ke dalam Kerajaan.

>>Ia akan memakai perempuan lain, yaitu Gereja, untuk memberikan air hidup kepadanya hari ini, yaitu air yang diambil dari sumur hidup kekal.

Sebuah gempa menerjang pada tanggal 26 Desember 2004, dengan pusat gempa terletak di lepas pantai Indonesia, bangsa Muslim terbesar di dunia, yang membangkitkan tsunami yang melanda hingga ke negara-negara lain, yang mengakibatkan kematian ratusan ribu jiwa. Para pembaca yang budiman, gempa yang lain yaitu kemuliaan Tuhan kini hampir tiba, dan pusat gempanya nanti adalah umat Muslim. Gempa ini akan membangkitkan tsunami Roh Kudus sehingga merambat ke negara-negara lain, membawa kehidupan dimana-mana. Gempa rohani ini akan mengawali panen terbesar di muka bumi. Inilah panen terbesar di sepanjang sejarah. (Kita akan menyimak lebih rinci proses kejadiannya di bab lima.)

Syafaat dan doa adalah langkah pertama. Syafaat adalah doa yang merangkul hati Tuhan. Rencana-rencana Roh Tuhan dilahirkan ke dalam alam-dimensi dunia melalui doa. Kita tidak boleh hanya berdoa melainkan juga siap untuk bergerak bersama Tuhan di saat ini juga. Tuhan memakai seorang perempuan untuk memberi air minum kepada Ismael di belantara, dan Ia akan memakai perempuan lain, yaitu Gereja, untuk memberikan air hidup kepadanya hari ini, yaitu air yang diambil dari sumur hidup kekal. Ismael sedang kehausan akan air hidup dan lapar akan roti hangat yang baru diangkat dari oven Roh Tuhan. Yesus selalu bekerja sebagai penjala manusia. Ia rindu agar kita juga

menjadi penjala manusia sehingga kita akan siap sedia untuk bekerja di musim penuaian ini. Agar dapat sungguh-sungguh menjadi penjala manusia, kita perlu memahami seperti apa jerit tangis yang ada di dalam hati seorang Muslim.

TANGISAN ISMAEL

Untuk dapat memahami seperti apa tangisan umat Muslim, sekali lagi kita harus menyimak asal atau penyebab dari tangisan tersebut. Tangisan dimulai ketika Ismael diusir keluar dari rumah bapanya, dan dibiarkan begitu saja tanpa warisan. Selama lima belas tahun, ia tumbuh di dalam naungan kasih bapanya, Abraham, tetapi nyatanya ia kini didepak keluar dari rumah bapanya, dengan alasan bahwa putra seorang budak tidak mungkin bisa menjadi sesama pewaris dengan putra seorang perempuan merdeka (Kej. 21:10). Ismael terusir hingga ke belantara dengan hanya membawa sepotong roti dan sebotol air, sebagai bekal terakhir yang diberikan bapa Abraham kepadanya (Kej. 21:14). Ismael tentu sudah bertanya atau mencari tahu dari ibunya, apa penyebab dari semua peristiwa ini. Ibunya hanya mengingatkan dia bahwa ia adalah putra seorang hamba dan ia tidak mempunyai bapa. Ismael menunggu di tengah belantara, mengharap bapanya akan kembali mencarinya dan membawa roti dan air lagi, tetapi bapanya tidak pernah muncul. Kesempatan berikutnya bagi Ismael untuk melihat bapanya adalah ketika ia menguburkan sang bapa (Kej. 25:9). Ismael tidak hanya menguburkan Abraham, tetapi juga mengubur setiap kesempatan agar ia kembali beroleh pengakuan sebagai anak. Acara pemakaman itu menandai musnahnya harapan Ismael untuk dapat diterima atau dikasihi lagi oleh seorang bapa.

>> Jati diri tidak hanya berkaitan dengan siapa Anda, tetapi juga ke golongan manakah Anda sekarang ini dimasukkan?

Akar terdalam dari tangisan Ismael adalah kerinduannya untuk mendapat kasih sayang seorang bapa, dan kebutuhannya untuk mempunyai jatidiri yang teguh. Tanpa sosok ayah, seorang anak tidak mempunyai identitas. Jati diri tidak hanya berkaitan dengan siapa Anda, tetapi juga ke golongan manakah Anda sekarang ini dimasukkan? Jika Anda tidak tahu Anda masuk ke golongan mana, Anda tidak akan pernah bisa mengerti siapa diri Anda yang sebenarnya. Jika Anda tidak tahu jatidiri Anda, maka definisi diri Anda ditentukan berdasar apa yang Anda perbuat. Seorang anak laki-laki dapat dipastikan asal-usulnya dengan mengecek DNA ayahnya, tetapi anak dari seorang hamba dikenali hanya dari perbuatan atau kelakuannya. Ismael diusir dan kini tidak mempunyai bapa, identitas, apalagi warisan. Tanpa peringatan terlebih dulu, tahu-tahu Ismael kini ditelantarkan, ditolak, dan tidak berbapa. Hak dari setiap anak adalah menerima warisan dari bapanya. Hak itu dirampas dari tangan Ismael, dan sebagai gantinya ia mendapatkan cap meterai 'anak yatim.' Jerit tangis anak yatim seperti ini kini terdengar dari antara umat Muslim di zaman sekarang.

Berabad-abad kemudian, anak dan keturunan Ismael membangun tugu peringatan tentang tangisan Ismael, dan menyebutnya 'Islam,' yang berarti tunduk kepada Tuhan sama seperti hamba kepada tuannya, dan bukan membangun hubungan dengan Tuhan sama seperti anak yang mencintai bapanya. Islam mengisi rongga kekosongan di dalam

hati mereka dengan berkata bahwa Tuhan adalah bukan Bapa, dan Ia tidak punya Anak. Islam memandang wajah Tuhan dengan cara pandang Ismael dulu. Umat Muslim masih melihat diri sebagai hamba atau budak yang tunduk kepada Tuhan, dengan harapan bahwa melalui amal perbuatan, mereka dapat diterima dan diridhoi Tuhan, dan terlepas dari penghakiman yang pasti akan terjadi. Mereka berusaha agar dapat diterima oleh Tuhan melalui amal perbuatan, bukan dengan anugerah. Ini bukan hanya sekedar aturan moral, tetapi sudah mendarah daging dalam setiap diri Muslim. Namun nyatanya tangisan Ismael tidak pernah berhenti dan malahan kian memilukan dari waktu ke waktu.

>>Islam mengisi rongga kekosongan di dalam hati mereka dengan berkata bahwa Tuhan adalah bukan Bapa, dan Ia tidak punya Anak.

Dewasa ini, umat Muslim masih berada di belantara sambil meregang nyawa. Di tengah belantara rohani ini, mata mereka masih belum juga dapat melihat sumur air yang hidup. Mereka merasa tidak memiliki bapa yang memberi mereka roti atau air. Sementara itu, Gereja berpaling dan menjauh dari mereka, tidak tega melihat mereka mati dalam kesakitan. Tuhan kini sedang memanggil umat Muslim. Ia akan mendengar tangisan mereka, mencelikkan mata mereka, dan menunjukkan wajah Yesus ketika mereka menemukan sumur air yang hidup dari kemuliaan Tuhan. Tuhan akan menjadi Bapa mereka, dan memberi roti baru yang dari surga bagi jiwa mereka yang lapar serta memberi air hidup bagi hati mereka yang kehausan dan hampir mati. Tuhan akan menyatakan kemuliaan-Nya di antara kaum Ismael dan membangunkan jiwa mereka di dalam hadirat Yesus.

>>Ia akan menyingkapkan kebenaran kepada mereka tentang arah nasib ('takdir') mereka, yang selama ini tersembunyi di balik nama Ismael.

Bapa di surga akan memberi jatidiri bagi umat Muslim di zaman sekarang. Ia akan menyingkapkan kebenaran kepada mereka tentang arah nasib ('takdir') mereka, yang selama ini tersembunyi di balik nama Ismael. Ia akan menunjukkan perjanjian-Nya dan memberi mereka warisan di dalam Kristus Yesus. Ia tidak akan pernah meninggalkan mereka ataupun mengabaikan mereka. Sebaliknya si pemanah yang bernama Ismael ini, seketika ia terlahir baru di dalam Roh, ia akan menjadi panah yang dilenturkan oleh busur ilahi di tangan Tuhan, yang ditembakkan tepat ke jantung Musuh yang dari dulu membutakan mata Ismael.

Ini masa Kairos bagi umat Muslim. Awan terang hadirat Tuhan kini sedang terbentuk di langit, dan sambaran kilat kemuliaan-Nya kini sedang bergerak di atas dunia Muslim. Akan ada hujan yang turun dari surga dan terjadi penuaian akbar di antara umat Muslim zaman sekarang. Jerit tangis Ismael telah terdengar dan sampai di tahta Tuhan, dan jawaban dari Tuhan sudah tinggal tunggu waktunya saja.
Saya dapat mendengar Tuhan yang berbicara melalui nabi Yesaya:
Aku telah berkenan memberi petunjuk kepada orang yang tidak menanyakan Aku; Aku telah berkenan ditemukan oleh orang yang tidak mencari Aku. Aku telah berkata: "Ini Aku, ini Aku!" kepada bangsa yang tidak memanggil nama-Ku. (Yesaya 65:1).
Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah

kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara. (Yesaya 43:19). Tuhan akan mendengar tangisan Ismael pada masa ini. Akankah kita mendengar tangisan di hati Tuhan pada saat ini? Akankah kita menanggapi tangisan-Nya?

Ketika kita makin pintar dan mengira kita sudah tahu segalanya, Tuhan turun tangan dan Ia memakai sesuatu yang kita sangka tidak berguna...

Bab 2

Ismael dan Gereja

Tuhan memakai hal-hal bodoh dari dunia ini untuk membingungkan orang-orang pandai. Ketika kita makin pintar dan mengira kita sudah tahu segalanya, Tuhan turun tangan dan Ia memakai sesuatu yang kita sangka tidak berguna. Sungguh mengherankan, bahwa orang yang kita hakimi atau yang kita anggap tidak ada masa depan, ternyata adalah target utama yang akan dijangkau oleh Tuhan. Saya dulu adalah salah satu dari kaum tersebut.

Sebelum hari Minggu, tanggal 3 Juli 1994, jam 12:45 malam, saya adalah seorang Muslim yang mati-matian menentang Injil Tuhan Yesus Kristus. Saya lahir di Pakistan sebagai seorang Muslim Sunni, yang secara bawah sadar diasuh dan dibesarkan dalam pemikiran untuk menentang ke-Tuhanan Yesus. Selama bertahun-tahun, setiap hari sepulang sekolah saya langsung masuk perkumpulan khusus untuk mempelajari Qur'an. Itu adalah bagian wajib dari kehidupan seorang remaja Muslim yang sedang menuju kedewasaan. Saya diajar dan memegang keyakinan bahwa Yesus adalah tidak lebih dari seorang nabi nomor dua setelah Mohammad. Sama seperti umat Muslim pada umumnya, saya yakin bahwa jika seseorang mengaku atau percaya bahwa Yesus adalah Putra Allah, itu adalah dosa seorang Muslim yang terburuk yang tak akan terampuni. Saya menganggap pengakuan seperti ini adalah penghujatan. Saya percaya bahwa Alkitab sudah diubah, dipalsukan, dan tidak akurat.

Sebagai seorang usahawan Kanada, saya berdebat dengan banyak orang Kristen, sebagai upaya saya untuk menarik mereka agar masuk Islam. Sebaliknya ketika mereka mengajak saya masuk gereja, jawaban saya selalu: "Saya tidak pergi ke gereja; saya seorang Muslim."

Pada suatu malam, di sebuah pertemuan bisnis di Amerika Serikat yang dihadiri sekitar 20.000 orang, saya mendapat undangan untuk hadir di kebaktian Minggu pagi non-denominasi (ibadah tersebut diadakan di tempat pertemuan bisnis ini). Mereka berjanji bahwa seusai kebaktian nanti mereka akan memperbolehkan saya duduk di bangku terdepan hingga akhir dari sesi pertemuan bisnis pada hari Minggu itu. Saya terpancing dan pada Minggu pagi itu saya datang awal. Herannya, sekitar 30-40 bangku terdepan dari lantai utama yang berhadapan dengan panggung ternyata kosong. Dengan seribu tanya di dalam pikiran, saya mendekati seorang ibu yang duduk di muka dan bertanya mengapa ada banyak bangku kosong di dekat panggung. Ia hanya menjawab, "Ada sesuatu yang istimewa yang akan terjadi di sini, pada hari ini." Ketika saya tanya lebih lanjut, jawabannya adalah: "Jangan cemas, Anda akan segera tahu apa itu." Saya menjadi sangat penasaran, sehingga saya mencari tempat duduk paling muka, sedekat mungkin dengan panggung.

>>Bumi boleh bergoncang dan gunung-gunung beranjak dari tempatnya, tetapi tidak

satupun perkara di muka bumi ini yang akan dapat memaksa saya mengaku bahwa Yesus-mu itu adalah Putra Allah.

Seorang pria pengusaha tampil di panggung dan ia mulai angkat bicara, menyatakan bahwa Yesus adalah Putra Allah. Saya tidak mungkin mempercayai perkataannya, dan saya menjadi sangat marah. Selanjutnya ia bilang bahwa tidak ada nama lain yang diberikan di antara manusia yang olehnya kita beroleh selamat. Hanya nama Yesus. Selanjutnya ia berseru bahwa barangsiapa menolak Dia sebagai Tuhan dan tidak mengaku percaya pada Putra Allah, orang itu akan dibuang ke api neraka. Saya tidak suka dengan kata-kata itu. Lalu dengan beraninya ia mengumandangkan, "Hanya ada dua kitab yang diklaim sebagai tulisan Firman Tuhan. Pertama adalah Alkitab, dan itu memang benar, sedangkan yang kedua adalah bukan Firman Tuhan." Saya tahu bahwa ia menyinggung tentang kitab saya. Saya anggap otak pria ini sudah sesat dan saya akan berbicara kepadanya untuk meluruskan jalan pikirannya yang keliru. Beberapa saat kemudian, ia mengajak orang-orang untuk masuk ke dekat panggung (altar call). Saya tidak menyadari mau diapakan orang-orang yang maju itu, tetapi pada waktu itu saya dengan penuh emosi langsung berlari ke muka, yang saya pikir merupakan kesempatan bagi saya untuk berbicara kepada pria itu. Ternyata ribuan orang mendesak ke muka dari semua jurusan, untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka. Saya mau meninggalkan barisan, tetapi saya tidak bisa mundur karena begitu banyaknya orang. Posisi saya terkunci di dekat panggung. Lalu pria itu memimpin sebuah doa yang diawali dengan kalimat "Yesus adalah Putra Allah."

Saya berkata "No way," dan sebaliknya saya mengucapkan Kalma saya sebagai seorang Muslim. Ketika saya kembali ke kursi saya, dua kawan saya mencoba untuk merangkul dan memberi ucapan selamat kepada saya oleh karena saya telah berjalan ke muka. Mereka menyangka bahwa saya telah memberikan hati saya bagi Yesus. Saya bertanya apakah mereka sudah gila. Saya berkata, "Saya seorang Muslim; jangan pernah berani menyebut saya sebagai seorang Kristen. Bumi boleh bergoncang dan gunung-gunung beranjak dari tempatnya, tetapi tidak satupun perkara di muka bumi ini yang akan dapat memaksa saya mengaku bahwa Yesus-mu itu adalah Putra Allah."

>>Saya mengambil tekad bulat bahwa saya akan menyelidiki hal-hal apa saja yang dilakukan oleh orang-orang itu sewaktu ada altar call, dan saya akan mengerjakan sesuatu yang lebih baik dari mereka, dan secara khusus saya akan mengajak orang-orang Kristen untuk masuk Islam

Dalam waktu beberapa bulan berikutnya, saya pergi ke pertemuan bisnis lainnya dan masuk ke ibadah hari Minggu. Saya sengaja mencari tempat duduk terdepan, untuk sejelas mungkin mendengarkan kotbah dari seorang pengusaha tentang Yesus sebagai Tuhan. Ketika altar call kembali diadakan, untuk kedua kalinya saya bergegas maju ke dekat panggung; ribuan lainnya menyusul di belakang saya. Baru saya sadar bahwa orang-orang itu sedang diinjili atau mendengar pemberitaan tentang Yesus, agar mereka masuk Kristen. Saya mengambil tekad bulat bahwa saya akan menyelidiki hal-hal apa saja yang dilakukan oleh orang-orang itu sewaktu ada altar call, dan saya akan mengerjakan sesuatu yang lebih baik dari mereka, dan secara khusus saya akan mengajak orang-orang Kristen untuk masuk Islam.

Beberapa bulan kemudian, saya pergi menghadiri pertemuan bisnis ketiga di Amerika Serikat. Sekarang saya memahami kosa kata orang Kristen, bahwa ketika seseorang dikatakan 'dilahirkan kembali,' artinya adalah mereka telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, dan mereka menjadi anak Tuhan. Saya kembali mencari tempat duduk di muka. Seseorang bangkit dari tempat duduknya dan berkotbah bahwa seseorang dapat menjadi anak Tuhan dan mengenal Tuhan sebagai Bapa melalui Yesus Kristus, Putra Tunggal-Nya. Selanjutnya ia berkata bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan, kebenaran, dan hidup. Setelah kotbahnya selesai, ia meminta hadirin semua untuk bangkit berdiri, jadi kami semua berdiri. Lalu ia mulai melakukan altar call lagi. (Kali ini saya tidak mau berjalan ke depan dan setahu saya saya memang itu tidak perlu.)

>>Di dalam dekapan hadirat-Nya yang kudus, seketika saya sadar bahwa saya sedang berdiri menghadap Tuhan. Seluruh keberadaan diri saya memudar. Tuhan saja yang saya rasa terpenting dan teragung pada saat itu.

Ketika saya berdiri, tiba-tiba Tuhan yang hidup muncul di hadapan saya. Seketika itu pula, hadirat Tuhan merembes ke dalam diri saya, mengepung dan menangkap saya. Di dalam dekapan hadirat-Nya yang kudus, seketika saya sadar bahwa saya sedang berdiri menghadap Tuhan. Seluruh keberadaan diri saya memudar. Tuhan Yesus saja yang kurasa terpenting dan teragung pada saat itu. Ketika Tuhan menampakkan diri seperti itu, saya merasa serat otot dan sendi tubuh seperti terpisah-pisah dan langsung saya bisa memahami perbedaan antara roh, jiwa dan tubuh pada diri saya. Ada banyak pikiran yang berkecamuk di dalam pikiran saya; namun semakin lama saya berdiri menghadap Dia, semua pertanyaan itu lenyap. Saya bertanya kepada-Nya satu pertanyaan yang tulus dari dasar hati saya, "Tuhan, apa yang Engkau kerjakan di sini? Bukankah semua hadirin di sini adalah orang-orang jahat [yang saya maksudkan adalah orang Kristen]?" Saya tidak dapat memahami mengapa Tuhan mau menyatakan diri di antara kaum yang menghujat Tuhan dengan menyembah Yesus sebagai Putra Allah.
Jawaban itu datang, dengan kata-kata demikian: "Bukan, mereka semua adalah anak-anakKu."

Saya menampik kenyataan itu. Sekali lagi Tuhan menjawab, "Bukan, mereka semua adalah anak-anakKu," Untuk ketiga kalinya Ia berkata, "Bukan, mereka semua adalah anak-anakKu." Kata-kata Tuhan menggema menembus batin saya, dan dalam sekejap tabir hitam itu disingkirkan dari mata hati saya. Saya tidak tahu apa-apa lagi kecuali bahwa memang benar Yesus itu adalah Putra Allah! Yesus yang sama yang dengan giat saya sangkali kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari hidup saya. Lalu saya berjalan ke altar dan mengaku dengan mulut saya bahwa Yesus adalah Putra Allah, yang lahir dari seorang perawan, mati disalibkan, dan menumpahkan darah-Nya bagi saya, dan saya percaya di dalam hati saya bahwa Tuhan membangkitkan Dia dari kematian pada hari ketiga. Sebuah doa saya ucapkan, "Bapa, singkirkanlah hati saya yang sekeras batu, dan beri saya hati yang baru yang terbuat dari daging. Yesus, datanglah ke dalam hati saya, jadilah Tuhan, agar saya boleh mencintai Bapa sama seperti Engkau mencintai-Nya." Saya 'resmi' menjadi ciptaan baru pada hari Minggu itu, tanggal 3 Juli 1994, jam 12:45 malam.

Saya mengerti arti pewahyuan kebenaran bahwa Yesus adalah Putra Allah. Dalam Matius 16:15-17, Yesus berpaling kepada para murid-Nya dan bertanya, "Tetapi menurut kalian siapakah Aku ini?"

Petrus menjawab, "Engkaulah Kristus, Anak Allah yang hidup." Yesus menanggapinya dengan berkata, "Bukan darah dan daging yang mengungkapkan hal itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang ada di surga." Petrus mendapat pengetahuan ilahi melalui pewahyuan, bahwa Yesus memang sungguh Kristus dan Putra Allah yang hidup. Bapa menyatakan hal itu kepadanya melalui Roh Kudus. Kiranya seperti itulah yang juga saya alami. Saya berterimakasih pada Tuhan karena Ia mengulurkan tangan-Nya untuk meraih saya, dan Ia menunjukkan kebaikan dan kasih-Nya yang ajaib. Mungkin Anda yang sedang membaca buku ini juga sedang bergumul untuk seorang kekasih hati yang dibutakan matanya sehingga tidak dapat melihat realitas Yesus. Semoga kesaksian saya ini menjadi sumber dorongan bagi iman Anda, dengan berharap kiranya Tuhan sudi menjangkau hati kekasih Anda juga.

ISMAEL DAN SAULUS

Ketika kita mempelajari tentang Saulus dan gereja purba, mari kita izinkan Roh Kudus untuk menolong melukiskan gambaran kenabian dari citra Ismael dan Gereja masa kini. Gereja purba ada di tengah penganiayaan yang hebat. Musuh terutama dari pengabaran Injil adalah Saulus, yang bahkan merestui penghukuman mati atas Stefanus. Ini mengakibatkan orang-orang yang percaya pada Kristus tercerai-berai ke lain-lain tempat di Yudea dan Samaria (Kis. 8:1). Saulus adalah orang Ibrani yang terpelajar, seorang keturunan Israel asli dari silsilah suku Benyamin; dan berkaitan dengan hukum Taurat, ia adalah tergolong seorang Farisi (Fil. 3:5). Saulus inilah yang menggempur Gereja purba dengan kekerasan dan kekejaman. Ia masuk ke setiap rumah dan menyeret laki dan perempuan yang kedapatan beriman kepada Tuhan Yesus Kristus, lalu menjebloskan mereka ke dalam penjara (Kis. 8:3). Makin parah lagi, ia pergi menemui imam agung pada masa itu dengan mengutarakan niat jahatnya agar ia diberi kewenangan lebih besar untuk men-teror dan membunuh para murid Yesus. Ia mendapat surat perintah untuk masuk ke sinagoga, menangkap orang-orang percaya, dan menyeret mereka pulang ke Yerusalem untuk dipenjarakan. Ia sangat benci kepada orang percaya, dan ia bertekad mati-matian untuk mengakhiri apa yang ia anggap sebagai penghujatan terhadap Tuhan:

Sementara itu berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Ia menghadap Imam Besar, dan meminta surat kuasa dari padanya untuk dibawa kepada majelis-majelis Yahudi di Damsyik, supaya, jika ia menemukan laki-laki atau perempuan yang mengikuti Jalan Tuhan, ia menangkap mereka dan membawa mereka ke Yerusalem.
(Kis. 9:1-2).

Saulus beranggapan bahwa tindakan kekerasan terhadap Gereja adalah diperkenan Tuhan. Namun sesungguhnya ia sedang melawan Putra Allah. Ia membenarkan sikap angkuh dan bencinya terhadap para murid dengan berkiblat pada hukum Taurat yang sangat akrab ia gauli. Ia mengenal Kitab Suci namun tidak mengenal Dia yang

dinubuatkan di dalam Kitab Suci. Ia disemangati oleh fanatisme terhadap Tuhan akan tetapi tanpa pengetahuan tentang kebenaran. Tuhan yang ia anggap selama ini ia sembah dan layani, sesungguhnya adalah Tuhan yang ia lawan. Saulus berubah ketika ia mengalami perjumpaan tiba-tiba dengan Tuhan Yesus di dalam perjalanannya menuju Damaskus. Ia melihat sinar kemuliaan Tuhan dan ia jatuh tersungkur ke debu tanah, yang daripadanya manusia diciptakan. Itu artinya ia direndahkan dan ditundukkan oleh keagungan Tuhan. Segala kehendak pribadinya sirna, keangkuhannya hancur, semangatnya padam, dan pikirannya ditundukkan oleh kemuliaan Yesus Kristus. Ketika tersungkur di atas tanah, Saulus mendengar suara Tuhan:

Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia. Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?" Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan?" Kata-Nya: "Akulah Yesus yang kauaniaya itu. Tetapi bangunlah dan pergilah ke dalam kota, di sana akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kauperbuat." Maka termangu-mangulah teman-temannya seperjalanan, karena mereka memang mendengar suara itu, tetapi tidak melihat seorang jugapun. Saulus bangun dan berdiri, lalu membuka matanya, tetapi ia tidak dapat melihat apa-apa; mereka harus menuntun dia masuk ke Damsyik. Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat dan tiga hari lamanya ia tidak makan dan minum.
(Kis. 9:3-9).

Di kaki Yesus, Saulus si pembunuh berubah menjadi Paulus sang martir. Sikap fanatiknya terhadap hukum Taurat padam sepenuhnya dan digantikan dengan gairah kepada Yesus Kristus. Tuhan mempunyai rencana agung bagi Paulus yang sebelumnya masih tersembunyi, jauh di luar perkiraan manusia manapun. Paul adalah periuk yang dipilih oleh sang Tuan untuk dipakai-Nya sebagai alat untuk menyiarkan nama Yesus di segala bangsa, di muka para raja, dan di seluruh tanah Israel. Paulus banyak mengecap penderitaan demi untuk Injil akan tetapi ia menganggapnya sebagai keistimewaan, sebab ia dapat ikut membongkar tabir misteri penyiaran Injil di antara bangsa-bangsa yang belum mengenal Tuhan.

Hampir semua Gereja zaman sekarang merasa takut terhadap Ismael, sama seperti Gereja purba takut terhadap Saulus. Ismael mengamuk dan merusak dimana-mana. Ia adalah biang keladi dari kasus-kasus penganiayaan terhadap Gereja. Siaran televisi dan liputan media lainnya tanpa henti membombardir kita dengan cerita perang, terorisme, dan tindak kekerasan di lingkungan dunia Muslim. Kenyataannya, tidak semua orang Muslim adalah jahat, kasar, kejam, atau teroris. Namun memang ada beberapa unsur terorisme yang termuat di dalam Islam. Nanti kita akan membahasnya lebih lanjut. Bagaimanapun, terorisme dan Islam adalah dua kata sepadan bagi dunia masa kini. Saulus adalah teroris nomor satu pada zamannya. Memang ia tidak melempar bom, tetapi batu. Namun niat hatinya adalah untuk menghancurkan siapapun yang ia pandang sebagai musuh Tuhan. Ada sebagian kaum Ismael yang sekarang ini masih melakukan hal yang sama.

Umat Muslim percaya bahwa tindakan mereka dalam menentang ke-Tuhanan Yesus Kristus adalah suatu ibadah. Saya beri satu contoh. Kubah Batu tampak jelas

membumbung di langit Yerusalem. Dari sudut pandang umat Muslim, ia adalah lambang keberadaan Islam di dunia. Bangunan itu adalah situs tersuci ketiga bagi umat Muslim, dan merupakan monumen tertua mereka. Mereka mengenali sejarahnya, bahwa bangunan itu berdiri di atas Gunung Moria, tempat dimana Abraham mengorbankan Ismael (bukan Ishak). Kedua, mereka percaya bahwa nabi umat Islam naik ke surga di suatu perjalanan malam, dan ia diangkat tepatnya dari batu karang itu. Kubah ini juga merupakan lambang keutamaan mereka di hadapan Tuhan, mengatasi umat Kristen dan Yahudi. Kaum Muslim percaya bahwa mereka mendapatkan pewahyuan dari Tuhan yang terakhir dan paripurna, dan dengan tegas mereka menentang semua golongan lain yang mengklaim telah mendapat pewahyuan ilahi. Sebagai ungkapan dari sikap ini, mereka menulis beberapa kalimat kaligrafi di Kubah Batu, yang merupakan ayat-ayat kutipan dari Qur'an yang menentang ke-Tuhanan Yesus, untuk mengumumkan kepada dunia bahwa Yesus adalah bukan Putra Allah. Kaum Muslim bersikap sungguh dan tidak main-main dalam mencari perkenanan Tuhan, namun tanpa diiringi pengetahuan tentang kebenaran. Sama seperti orang-orang percaya pada zaman itu yang menganggap Saulus sebagai tokoh yang paling tidak mungkin untuk masuk Kerajaan, orang Kristen zaman sekarang juga menganggap kaum Ismael sebagai umat yang paling tidak layak untuk beroleh keselamatan. Alasannya adalah mereka 'terlalu lambat' untuk menyadari bahwa Yesus adalah Putra Allah.

>>Sama seperti orang-orang percaya pada zaman itu yang menganggap Saulus sebagai tokoh yang paling tidak mungkin untuk masuk Kerajaan, orang Kristen zaman sekarang juga menganggap kaum Ismael sebagai umat yang paling tidak layak untuk beroleh keselamatan.

Sama seperti Saulus, Ismael sebentar lagi akan berjumpa muka dengan muka dengan kemuliaan Tuhan Yesus Kristus. Bapa hendak menunjukkan wajah Yesus kepada umat Muslim sedunia. Yesus yang mereka tentang akan menjadi Tuhan mereka. (Kita akan membahas bagaimana prosesnya, di bab 5.) Tuhan menyimpan sebuah rencana agung bagi kaum Muslim. Ismael akan menjadi periuk yang terpilih di tangan Tuhan. Setelah Tuhan membuka kedua mata Ismael, Ia akan memakainya untuk penggenapan rencana-rencana Kerajaan. Ada sebuah 'takdir' yang tersamar di antara kaum Muslim, yang tidak lama lagi akan dinyatakan. Kita memandang mereka menyerupai tokoh Saulus, akan tetapi Tuhan melihat mereka seperti wajah Paulus, walaupun di tengah situasi zaman seperti ini.

Tuhan akan memakai pertobatan Ismael untuk menggugah Gereja, sama seperti Ia memakai pertobatan Saulus untuk menghidupkan api Gereja di tengah gencarnya penganiayaan. Jemaat Gereja purba begitu ketakutan terhadap kekejaman yang dilakukan Saulus, sehingga orang-orang percaya yang mendengar tentang kisah pertobatannya menjadi takjub. Demikian juga dengan masa sekarang; Gereja akan dibuat keheranan melihat pertobatan massal yang melanda kaum Ismael. Bahkan para saudara sedarah lainnya yang masih Muslim akan terpancing untuk membunuh para petobat baru, akan tetapi sifat Ismael adalah tidak takut mati, tidak takut pada siapapun. Sang pemanah ini, ketika lahir baru di dalam Roh, akan menjadi anak panah yang dilenturkan dengan busur Allah, yang siap ditembakkan ke jantung Musuh (Setan), yang dulu pernah membutakan

matanya. Yesus tahu bagaimana cara untuk mengubah seorang pembunuh menjadi orang yang rela mati syahid bagi Kerajaan. Gereja akan dilanda rasa takut yang kudus terhadap Tuhan, dan dihiburkan oleh Roh Suci. Pertobatan Ismael akan membangun iman Gereja dan melipatgandakan pertumbuhannya. Gereja akan sangat kagum dan takut-hormat kepada Tuhan. Seperti itulah yang terjadi pada masa Gereja purba (Kis. 9:31).

>>Tuhan akan memakai Ismael untuk membangkitkan gairah Gereja untuk mencari Yesus. Apa yang diabaikan oleh Gereja nantinya akan diambil oleh Ismael.

Kedua, Tuhan akan memakai Ismael untuk membangkitkan gairah Gereja untuk mencari Yesus. Apa yang diabaikan oleh Gereja nantinya akan dinikmati oleh Ismael. Ismael telah lama terlantar di belantara gurun dalam keadaan lapar akan roti Firman yang baru dan hangat, dan haus akan air yang hidup. Seketika nanti matanya akan dibukakan, sehingga ia tidak akan menolak Kristus lagi. Ismael telah terlatih berjuang di belantara, sehingga ia tidak gentar menghadapi para musuhnya. Ia akan mengucap syukur karena mendapatkan Yesus sang Mesias, dan ia tidak akan menghitung-hitung pengorbanan demi untuk mengenal Tuhan lebih dan lebih lagi. Saulus yang adalah musuh Injil diubahkan menjadi Paulus sang Rasul, yang menuliskan kata-kata ini dengan diilhami Roh Suci:

Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus, dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya ...
(Filipi 3:8-10).

>>Ketika terpancing, hati kita yang suam akan dihangatkan kembali, dan kita dimungkinkan untuk memandang lebih jauh dari garis akhir semu dan zona kenyamanan kita sendiri, sehingga kita dapat melihat wajah Tuhan.

Gairah yang akan dipunyai Ismael untuk mengabdi pada Yesus akan terus menyala. Cintanya kepada Yesus tidak akan menjadi rahasia yang tertutup, dan ini akan menulari Gereja. Hasratnya untuk mencari Yesus akan menggugah Gereja untuk melompat keluar dari kemalasan, kelambanan, dan situasi yang biasa-biasa saja. Ketika terpancing, hati kita yang suam akan dihangatkan kembali, dan kita dimungkinkan untuk memandang lebih jauh dari garis akhir semu dan zona kenyamanan kita sendiri, sehingga kita dapat melihat wajah Tuhan. Tuhan mengejutkan kita sehingga perhatian dan mata kita kembali tertuju ke arah yang benar, yaitu kepada Yesus dan setiap pekerjaan Tuhan. Penting untuk diingat bahwa kita melihat yang tidak kelihatan, dan meyakini sesuatu yang mustahil.

Ismael akan meraih 'takdir' yang ditetapkan baginya, dan mengejar kebenaran yang berasal dari Tuhan sendiri, yaitu melalui iman dan bukan melalui amal baik (yang

adalah kebenaran manusia belaka). Identitas sejatinya di dalam Kristus akan muncul. Sikap fanatis keagamaan kaum Ismael akan diganti dengan kuasa Tuhan. Campur tangan Tuhan yang adikodrati di antara umat Muslim adalah sangat penting artinya di zaman kita sekarang ini. Tuhan telah memulai karya-Nya, dan kita mendengar kisah-kisah yang luar biasa dari penjuru bumi, tentang pertobatan orang-orang Muslim kepada Kristus. Kita akan melihat ini terus terjadi hingga melanda seluruh angkatan Muslim.

GEREJA DAN ANANIAS

Yesus menampakkan diri kepada Ananias di sebuah penglihatan, berkaitan dengan pertobatan Saulus:

Di Damsyik ada seorang murid Tuhan bernama Ananias. Firman Tuhan kepadanya dalam suatu penglihatan: "Ananias!" Jawabnya: "Ini aku, Tuhan!" Firman Tuhan: "Mari, pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sekarang berdoa, dan dalam suatu penglihatan ia melihat, bahwa seorang yang bernama Ananias masuk ke dalam dan menumpangkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi." Jawab Ananias: "Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem. Dan ia datang ke mari dengan kuasa penuh dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu." Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku."
(Kis. 9:10-16).

Yesus memberitahu Ananias melalui sebuah penglihatan, bahwa ia harus pergi dan mendoakan Saulus yang berada di Tarsus, agar ia bisa melihat kembali. Ananias begitu kaget mendengar perintah Tuhan, dan ia mencoba untuk meyakinkan Tuhan bahwa Saulus adalah orang yang sangat jahat dan tidak layak untuk beroleh anugerah Tuhan. Ia menyampaikan kepada Yesus tentang betapa jahilnya Saulus terhadap orang-orang percaya. Sungguh tak masuk di akal Ananias untuk menerima keputusan Tuhan, yang memintanya untuk pergi menemui orang sekeji itu dan mendoakannya.
Yesus memerintah Ananias untuk pergi dan melaksanakan tugas, dan untuk menyatakan kepada Saulus tentang rencana agung Tuhan untuk menetapkan dia sebagai rasul. Yesus membuka mata Ananias untuk melihat pribadi Saulus dengan cara pandang Tuhan, ketika Ia memberitahunya bahwa Saulus akan dipakai secara heran untuk menyiarkan nama Yesus di segala bangsa, di hadapan raja-raja, dan di seluruh Israel, untuk kemuliaan Tuhan.

Saya percaya bahwa Gereja sedang berada di posisi serupa berkaitan dengan umat Muslim. Ismael terkenal di dunia sebagai biang perang, kekerasan, dan terorisme. Gereja hanya memandang Ismael sebagai produk kesalahan Abraham (ketika ia mengawini Hagar), dan sebagai hasil perbuatan kedagingan yang akan terus menyusahkan kita di sepanjang hidup kita. Seperti Ananias, Tuhan kini sedang membuka mata kita untuk

dapat melihat Ismael dalam kerangka penggenapan rencana-Nya. Tuhan tidak mau ada seorangpun manusia yang binasa. Tuhan kini sedang membuka tabir 'takdir' umat Muslim.

>>Tuhan kini sedang membuka mata kita untuk dapat melihat Ismael dalam kerangka penggenapan rencana-Nya.

Anda mungkin sedang membaca buku ini dan bertanya-tanya bagaimana mungkin ini terjadi. Atau mungkin sekarang Yesus sedang berbicara kepada Anda tentang peran apa yang bisa Anda lakoni di dalam masa Kairos bagi umat Muslim ini. Anda mungkin punya beban tertentu bagi mereka, dan Anda perlu tekun masuk ke ruang doa untuk bersyafaat bagi mereka secara keseluruhan, atau bahkan Anda bisa menyebut nama-nama orang tertentu yang Anda kenal. Anda perlu mengetahui seperti apa peran Anda di dalam masa penuaian ajaib ini. Saya percaya bahwa ketika kita terus menyimak lebih lanjut di pasal kesembilan dari kitab Kisah para Rasul, kita akan memperoleh jawaban tentang peran atau fungsi kita sebagai Gereja Tuhan di zaman sekarang:

Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus." Dan seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis. Dan setelah ia makan, pulihlah kekuatannya. Saulus tinggal beberapa hari bersama-sama dengan murid-murid di Damsyik.
(Kis. 9:17-19).

Langkah pertama adalah ketaatan, dan kunci untuk menuju hal itu adalah mau mendengar apa yang Roh Kudus katakan, dan patuhilah. Roh Kudus akan menantang setiap keterbatasan kita dengan pewahyuan Firman Tuhan, dan menerangi batin kita dengan pemahaman yang baru. Ananias melaksanakan petunjuk Tuhan dan ia melihat hasilnya. Gereja harus melakukan hal yang sama.

Semua bangsa memiliki komposisi darah yang sama, dan mereka semua ditebus hanya dengan satu darah yaitu darah Yesus Kristus...

Bab 3

Ismael dan Israel

Tuhan Maha Kuasa yang empunya langit dan bumi sama sekali tidak memandang muka. Ia mengasihi semua orang. Tuhan adalah kasih dan Bapa sumber terang. Semua bangsa memiliki komposisi darah yang sama, dan mereka semua ditebus hanya dengan satu darah yaitu darah Yesus Kristus.... Namun sayangnya tidak semua orang di muka bumi telah turut ambil bagian di dalam penebusan ini. Tuhan di dalam Perjanjian Baru menggolongkan umat manusia menjadi tiga kelompok: orang Yahudi, bangsa-bangsa lain, dan Gereja:

Janganlah kamu menimbulkan syak dalam hati orang, baik orang Yahudi atau orang Yunani, maupun Jemaat Allah.
(1 Korintus 10:32).

Ia mengasihi mereka semua dan mempunyai rencana bagi mereka semua. Bapa kita yang di Surga berkehendak agar tidak seorangpun binasa, dan agar semua orang mau datang kepada-Nya untuk menerima keselamatan di dalam Kristus Yesus. Apabila kita kembali menyimak zaman Nuh, kita melihat bahwa setelah Banjir Bah usai, keturunan Nuh berkembang pesat hingga memenuhi bumi (Kejadian 9). Nuh melahirkan bangsa-bangsa, dan dari antara bangsa-bangsa itu Tuhan memisahkan atau mengkhususkan bagi diri-Nya suatu umat melalui Abraham, Ishak, dan Yakob, yang dikenal sebagai orang Yahudi. Tuhan telah mengikat perjanjian dengan Abraham:

Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."
(Kej. 12:1-3).

Abraham tidak memiliki anak, akan tetapi Tuhan berjanji bahwa ia akan mempunyai benih keturunan untuk menggenapi janji Tuhan tersebut. Sejak dari mulanya, kehendak Tuhan untuk memisahkan orang Yahudi sebagai bangsa pilihan-Nya adalah dengan tujuan untuk memberkati semua keluarga dan suku bangsa di muka bumi. Rencana jangka panjang Tuhan adalah agar pada masanya nanti bangsa-bangsa lain akan masuk ke dalam Kerajaan.

"Sebab yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak." (Kej 21:12) adalah janji Tuhan kepada Abraham dan juga kepada Ishak. Ini berkaitan dengan Yakub, yang kemudian berubah nama menjadi Israel, bapa dari dua belas suku Israel.

Pada intinya, Tuhan memisahkan suatu umat bagi diri-Nya sendiri sehingga melalui benih keturunan mereka nanti, Ia dapat memberkati bangsa-bangsa lain di bumi. Selama berabad-abad, ada dua kelompok umat di muka bumi: Yahudi dan Bangsa-bangsa lain. Orang Yahudi diberkati dan turut ambil bagian dalam perjanjian Tuhan. Sementara itu bangsa-bangsa lain adalah orang yang asing, berada di luar ikatan perjanjian dengan Israel, atau hidup tanpa Tuhan di muka bumi (Ef. 2:12).

>>Israel mencari ilah-ilah yang sama sekali bukan Tuhan, dan demikian juga Tuhan akan mencari bangsa-bangsa yang bukan tergolong umat pilihan.

Akan tetapi Tuhan meruntuhkan tembok pemisah antara Yahudi dan Bangsa-bangsa lain, ketika Ia menuntaskan karya-Nya di atas kayu salib, sehingga memungkinkan semua yang mau percaya kepada Yesus untuk menjadi satu Tubuh di dalam Kristus Yesus. Kelompok Tubuh Kristus ini terdiri dari segala suku bangsa, entah Yahudi atau non-Yahudi (Bangsa-bangsa lain), yang diubahkan menjadi satu ciptaan baru di dalam Kristus Yesus yang adalah Mesias bagi orang Yahudi, Juruselamat bagi seisi dunia, dan Tuan yang memimpin Gereja. Kita semua adalah batu-batu bangunan yang secara pas dipasangkan satu sama lain sehingga menjadi satu Tubuh Tuhan Yesus Kristus.
Bagi kaum Yahudi, golongan Bangsa lain yang paling menonjol adalah Ismael, karena ia terusir dari rumah Abraham dan dibiarkan begitu saja tanpa hak waris serta tidak diberi kesempatan untuk diakui sebagai putra pewaris. Statusnya adalah tetap sebagai putra dari seorang budak perempuan bernama Hagar:

Berkatalah Sara kepada Abraham: "Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba ini tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anakku Ishak."
(Kej. 21:10).

Israel berbangga karena faktanya Tuhan telah memilih Abraham dari antara segala bangsa, lalu Ishak dipisahkan dari Ismael, dan Yakub diceraikan dari Esau. Orang Yahudi menepuk dada karena mengetahui bahwa Tuhan telah memilih Ishak, ayah dari Yakub (Israel), dan bukan memilih Ismael, putra dari seorang budak perempuan. Ismael terlahir dari nafsu kedagingan, dan karena ia mengejek Ishak, ia diusir keluar dari naungan hukum Taurat, janji-janji Tuhan, dan ikatan perjanjian dengan Israel. Bangsa-bangsa Muslim dewasa ini mengepung Israel akan tetapi jika ditinjau dari sudut pandang perjanjian ilahi (yang diyakini oleh orang Yahudi), mereka bukan tergolong sebagai umat kepunyaan Tuhan.

ISRAEL HARUS DIPANCING UNTUK CEMBURU DAN MARAH

Tuhan berbicara melalui nabi Musa mengenai Israel:
Pertama-tama Musa berkata: "Aku menjadikan kamu cemburu terhadap orang-orang yang bukan umat dan membangkitkan amarahmu terhadap bangsa yang bebal."
(Roma 10:19, Ulangan 32:21).

Dahulu kala, Israel memancing kecemburuan Tuhan ketika mereka mengejar ilah-ilah asing. Israel membangkitkan murka Tuhan dengan melakukan kekejian di depan mata-

Nya, seperti misalnya membawa korban persembahan bagi ilah-ilah. Israel mencari ilah-ilah yang sama sekali bukan Tuhan, dan demikian juga Tuhan akan mencari bangsa-bangsa yang bukan tergolong umat pilihan. Israel telah mengambil ilah-ilah dungu untuk memancing murka Tuhan; maka sebaliknya Tuhan akan memilih suatu bangsa yang bodoh untuk membuat bangsa Israel marah. Alkitab berkata "bukan umat," yang berarti bahwa mereka itu adalah umat yang tidak mempunyai ikatan perjanjian dengan Tuhan, yaitu orang-orang yang asing atau di luar lingkup janji-janji yang Tuhan beri bagi Israel. Roma 11:11 berkata bahwa melalui keselamatan bangsa-bangsa lain, Israel terpancing cemburu.

>>Ismael diusir oleh karena kepentingan Ishak, akan tetapi Tuhan akan membawa Ismael ke dalam Kerajaan demi memancing kemarahan Israel.

Tidak ada bangsa lain selain Ismael yang dapat membangkitkan kecemburuan di hati Israel, dan tidak ada bangsa lain yang lebih dungu selain Islam untuk memicu murka Israel. Umat Muslim adalah golongan umat yang di dalam pandangan Israel paling dianggap tidak mungkin untuk layak menerima keselamatan dan uluran tangan Tuhan yang Maha Baik. Ismael hingga hari ini masih mencemooh Israel melalui peperangan, kekerasan, dan terorisme. Dalam pandangan Israel, Ismael dan kaumnya adalah golongan urutan terakhir dalam hal kesempatan untuk mendapat pertolongan Tuhan. Taurat Tuhan yang mereka selidiki dengan tekun secara jelas mencatat bahwa Ismael tidak mempunyai hak waris, sehingga statusnya adalah asing atau di luar lingkup perjanjian Israel. Memang Taurat menyingkirkan Ismael, tetapi anugerah Yesus Kristus akan membawanya kembali ke pelukan Bapa. Ismael diusir oleh karena kepentingan Ishak, tetapi Tuhan akan membawa Ismael masuk ke dalam Kerajaan-Nya demi untuk memanaskan hati Israel. Keselamatan yang diperoleh umat Muslim akan membangkitkan cemburu Israel akan Mesias. Ketika Israel melihat tangan Tuhan yang teracung, yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir, kini terulur untuk menolong Ismael keluar dari belantara menuju kota Allah, cemburu Israel akan terbangkitkan dalam hal Mesias. Ketika Tuhan memuaskan kehausan Ismael dengan air hidup kekal, Israel akan rindu untuk mendapatkan air yang dulu pernah diperoleh dengan cara memukul batu. Kemuliaan Tuhan yang dinyatakan kepada umat Muslim akan memancing geram Israel sehingga mereka sungguh-sungguh mencari wajah Tuhan. Ketika Israel melihat kemuliaan Shekinah yang dulu mereka tolak di atas gunung, dan kini terwujud-nyatakan di antara golongan Muslim, mereka akan sebal, marah, cemburu, dan mau mencari wajah Tuhan.

BAYANGKAN ISHMAEL BERKATA KEPADA ISRAEL DEMIKIAN:

• Aku terlahir dari rahim seorang budak perempuan, dan Taurat mengusirku keluar, tetapi anugerah Yesus Kristus telah membawaku masuk Kerajaan.
Aku tidak mendapat berkat Abraham, tetapi kini di dalam Kristus Yesus, aku adalah keturunan Abraham dan menjadi pewaris sesuai dengan janji Tuhan (Galatia 3:29).
Aku tumbuh di belantara tanpa sosok bapa, tetapi kini Tuhanmu menjadi Bapaku.
Aku tidak mempunyai warisan dari bapaku, tetapi kini aku telah memperoleh warisan yang tidak kamu punya, karena aku adalah putra dan pewaris kasih karunia Allah melalui Kristus.

Aku telah menerima janji Roh Kudus sebagai deposito warisanku (Ef. 1:13-14).
Perjanjian baru yang dijanjikan kepadamu melalui para nabi kini aku nikmati dan jalani (Yer. 31:33).
Aku menerima kebenaran yang dari Tuhan melalui iman, tanpa Taurat (Roma 3:21-28).
Aku telah mencicipi dan melihat kebaikan Tuhan.
Bagi kamu diberi para nabi sebagai penyambung lidah Tuhan, tetapi bagiku dikaruniakan Roh Kudus (Roma 2:29).
Bagimu adalah kemuliaan di atas gunung yang tertutup di wajah Musa, tetapi bagiku adalah kemuliaan tanpa batas yang dibuka lebar-lebar di wajah Yesus (2 Kor. 3:7-9).
Bagimu diberlakukan aturan penghukuman, tetapi bagiku diberlakukan aturan kebenaran (2 Kor. 3:9).

Oh, betapa ajaibnya Tuhan itu. Ia memakai apa yang dianggap bodoh oleh dunia ini untuk membingungkan orang bijak (1 Kor. 1:27). Arah nasib umat Muslim sudah sekian lama tersembunyi di balik pribadi Ismael. Tuhan memberinya nama ketika ia masih dikandung ibunya, sebab Tuhan tahu bahwa suatu hari nanti ia akan menjadi alat di tangan Tuhan untuk membangkitkan cemburu dan amarah Israel.
Israel berada di belantara selama empat puluh tahun sebelum masuk ke tanah perjanjian, tetapi Ismael sudah mengembara di belantara gurun selama 4.000 tahun, menunggu saat untuk memperoleh keselamatan kekal, agar boleh masuk ke Tanah Perjanjian surgawi.

>>Tuhan memberinya nama ketika ia masih dikandung ibunya, sebab Tuhan tahu bahwa suatu hari nanti ia akan menjadi alat di tangan Tuhan untuk membangkitkan cemburu dan amarah Israel.

MISTERI KEBUTAAN MATA ISRAEL

Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.
(Roma 11:25).

Mari kita jaga sikap hati, jangan sampai menganggap diri pandai perihal perolehan keselamatan kita, lalu menuding orang Yahudi karena sifat mereka yang tegar tengkuk atau karena telah dicampakkan Tuhan sekian lamanya. Kita hanyalah orang-orang yang turut ambil bagian atau menikmati rahmat Tuhan. Janganlah kita menganggap diri bijak dan membusungkan dada. Akibatnya kita mengabaikan misteri kebutaan yang diantaranya menimpa Israel, sebelum tiba kegenapan nubuatan yaitu kedatangan orang dari bangsa-bangsa lain dalam jumlah sangat banyak ke dalam Kerajaan-Nya.
Israel telah dibutakan oleh Tuhan selama sekian waktu, dan baru akan tercelik matanya ketika terjadi penggenapan masuknya Bangsa-bangsa (lain) ke dalam Kerajaan. Pada saat ini golongan Bangsa-bangsa lain di seluruh dunia sedang dibutakan oleh ilah (Setan) yang mencengkeram dunia ini (2 Kor. 4:4).

>>Dengan memancing cemburu Israel, Tuhan akan mendapatkan perhatian mereka; dengan membangkitkan kemarahan Israel, Tuhan akan menggugah gairah mereka...

Kegenapan nubuatan tentang Bangsa-bangsa lain harus digenapi sebelum sisik yang menutupi mata Israel rontok, sehingga mereka dapat melihat Mesias yang sesungguhnya. Hampir 42 persen dari populasi Bangsa-bangsa adalah Muslim. Kegenapan nubuatan atas Bangsa-bangsa tidak mungkin dikatakan 'genap' kecuali apabila kaum Muslim turut diperhitungkan. Saya yakin kaum Muslim adalah episenter atau pusat gempa Roh Suci, yang akan membangkitkan tsunami kemuliaan Tuhan yang akan merambat ke segala bangsa di muka bumi. Mereka memegang peran kunci di masa penuaian Akhir Zaman. Penuaian atas Muslim akan memicu penuaian lebih hebat lagi di bangsa-bangsa lain. Ketika dunia melihat bahwa tangan Allah Bapa yang teracung kini diulurkan bagi orang Muslim, segala suku bangsa lain yang belum kenal Tuhan akan sangat rindu untuk mengenal pribadi Bapa. Tuhan adalah kasih, dan ketika kasih-Nya itu dinyatakan, hati manusia yang kelaparan akan luluh di hadapan-Nya.

Tuhan akan memakai Ismael dan golongan Bangsa-bangsa lainnya yang belum kenal Tuhan untuk mencabut sisik yang selama ini menutupi mata orang Yahudi. Kegenapan nubuatan atas Bangsa-bangsa harus terjadi demi untuk mencelikkan mata orang Israel, sehingga mereka dapat mengenali Mesias.

Dengan memancing cemburu Israel, Tuhan akan mendapatkan perhatian mereka; dengan membangkitkan kemarahan Israel, Tuhan akan menggugah gairah mereka. Dengan penggenapan nubuatan atas Bangsa-bangsa, Tuhan menyingkirkan apapun penghalang di mata Israel, sehingga mereka mengenali Mesias. Ketika mereka melihat Mesias, mereka akan mencari Dia bahkan ketika penganiayaan melanda (Hosea 5:15). Ketika mata mereka terbuka, mereka akhirnya akan berkata, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan" (Mat. 23:39). Kedatangan Tuhan sudah dekat.

YANG TERAKHIR AKAN MENJADI TERDAHULU DAN YANG TERDAHULU MENJADI TERAKHIR

Orang Yahudi adalah yang pertama atau terdahulu, tetapi mereka kini menjadi yang terakhir, sementara Bangsa-bangsa lain pada awalnya adalah pada urutan terakhir namun kini telah menjadi yang terdepan. Kejatuhan orang Yahudi adalah keselamatan bagi Bangsa-bangsa, dan keselamatan Bangsa-bangsa adalah pemancing cemburu kaum Yahudi (Roma 11:11). Ketika orang Yahudi dicampakkan dan ditolak Tuhan, dunia justru dipersekutukan dengan Tuhan. Maka ketika orang Yahudi kembali diterima Tuhan, berarti mereka diangkat dari kematian menuju kehidupan (Roma 11:15). Kedegilan hati orang Yahudi ternyata mengakibatkan Bangsa-bangsa lain dapat memperoleh rahmat Tuhan, dan berikutnya rahmat yang diperoleh Bangsa-bangsa tersebut adalah berarti perolehan rahmat bagi Israel (Roma 11:30-31). Kerasnya tangan Tuhan yang menghajar Israel adalah berarti kebaikan Tuhan yang dinyatakan bagi Bangsa-bangsa lain (Roma 11:22). Kebutaan mata bagi orang Yahudi adalah kegenapan nubuatan tentang masuknya Bangsa-bangsa ke dalam Kerajaan, dan kegenapan nubuatan tersebut menandai terbukanya mata Israel (Roma 11:25).

Ketika Israel dibawa pulang dari seluruh dunia, kembali ke tanah airnya, maka dunia melihat bahwa Allah adalah Tuhan. Tetapi nanti tiba saatnya Ismael akan dibawa pulang dari belantara, yang akan menunjukkan kepada orang Yahudi bahwa Yesus adalah Mesias. Ketika Tuhan mendengarkan tangisan Ismael, ia akan membuka mata kaum Muslim dan menunjukkan wajah Yesus Kristus kepada mereka. Ketika Israel berkata, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan" (Mat. 23:39), Tuhan Yesus akan segera datang.

Masalah yang dihadapi oleh pemerintah di banyak negara adalah ketidakmampuan untuk mengenali bakal teroris masa depan, karena mereka itu hidup sederhana dan melakukan kegiatan hidup hari-hari biasa, hingga tiba-tiba pada suatu ketika mereka menjawab seruan untuk bergabung dalam perang suci...

Bab 4
Ismael dan Esau

Di dalam dunia Muslim zaman sekarang ada tertanam unsur terorisme dan perang. Unsur khusus tersebut kini menjadi pusat perhatian dunia. Hampir semua televi¬si dan liputan media lainnya gencar menayangkan berita besar seperti ini, sehingga tidak mungkin kita mengabaikannya begitu saja. Ada beberapa negara yang begitu cemas menyaksikan pertumbuhan populasi Muslim yang pesat di sekitar wilayah perbatasan negara mereka oleh karena ada bahaya ancaman fundamentalisme Islam. Sel-sel laten kaum fundamen¬talis tersebar di seluruh kawasan dunia Barat, yang menimbulkan kerawanan munculnya musuh baru dari dalam. Masalah yang dihadapi oleh pemerintah di banyak negara adalah ketidakmampuan untuk mengenali bakal teroris masa depan, karena mereka itu hidup sederhana dan melakukan kegiatan hidup hari-hari biasa, hingga tiba-tiba pada suatu ketika mereka menjawab seruan untuk bergabung dalam perang suci. Ini adalah masalah yang pelik, karena pemerintah di banyak negara tidak mau dituduh sembarangan menuding dunia Muslim pada umumnya, yang salah-salah malah bisa membangkitkan keresahan dan gejolak sosial yang tidak perlu. Namun memang ada banyak pertanyaan yang belum terjawab tentang asal dan cakupan terorisme dan kekerasan di dalam dunia Muslim. Pada bab ini, saya ingin membagikan sudut pandang Alkitab dalam menyelami permasalahan tersebut.

Pertama, mari kita melihat tokoh Esau, lalu kita akan membahas tentang Ismael dan Esau serta apa hubungan mereka dengan terorisme. Istrinya Ishak yang bernama Ribka adalah ibu dari Esau dan Yakub. Ribka mengandung bayi kembar, dan bahkan sebelum kedua bayi itu dilahirkan, mereka sudah seperti dua suku bangsa yang terus bergumul di dalam kandungan ibunya. Lalu ia berdoa dan bertanya kepada Tuhan:

Tetapi anak-anaknya bertolak-tolakan di dalam rahimnya dan ia berkata: "Jika demikian halnya, mengapa aku hidup?" Dan ia pergi meminta petunjuk kepada TUHAN. Firman TUHAN kepadanya: "Dua bangsa ada dalam kandunganmu, dan dua suku bangsa akan berpencar dari dalam rahimmu; suku bangsa yang satu akan lebih kuat dari yang lain, dan anak yang tua akan menjadi hamba kepada anak yang muda."
(Kej. 25:22-23).

Esau adalah pelayan bagi adiknya (yang lebih muda), yang tentu berlawanan dengan tradisi dan budaya yang wajar. Sejak dari kandungan Ribka, sudah ada dua macam manusia yang bertolak belakang sifat-sifatnya, dan Esau menjadi lebih kuat dibanding Yakub. Sekarang ini, umat Esau memang lebih kuat dibanding umat Yakub.

Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah.
(Kej. 25:27).

Esau bertumbuh besar dan ia mengembangkan keterampilan berburu, dan ia lebih suka mengembara di alam liar. Esau adalah pria yang kuat, dan keturunannya akan menyerupai dia.

ESAU MEREMEHKAN HAK KESULUNGANNYA

Esau menjual hak kesulungannya hanya demi mendapatkan semangkok sup. Ia baru saja pulang dari medan perburuan dan ia sangat kelelahan. Maka ia memohon agar Yakub memberinya "sedikit dari yang merah-merah di dalam kuali itu" (Kej. 25:30). Esau meremehkan hak kesulungannya dan menukarnya hanya untuk semangkok sup lentil dan sedikit roti (Kej. 25:31-34).

YAKUB MENCURI BERKAT ESAU

Ishak menjadi kian tua, dan matanya kian kabur. Sebelum meninggal, ia ingin meneruskan berkat Abraham kepada putra tertuanya, Esau. Maka Ishak menyuruh Esau pergi menangkap hewan buruan dan kemudian memasakkan makanan untuknya, dan baru setelah puas makan nanti ia akan memberkati Esau:

Maka sekarang, ambillah senjatamu, tabung panah dan busurmu, pergilah ke padang dan burulah bagiku seekor binatang; olahlah bagiku makanan yang enak, seperti yang kugemari, sesudah itu bawalah kepadaku, supaya kumakan, agar aku memberkati engkau, sebelum aku mati."
(Kej. 27:3-4).

Ribka menguping perkataan Ishak dan ia memberitahu Yakub agar mengambil sedikit daging, agar ia bantu memasaknya menjadi makanan kesukaan Ishak, agar Yakub dapat menerima berkat dari Ishak (dan bukan Esau yang menerimanya). Ribka berencana untuk menyuruh Yakub memakai pakaian Esau agar Yakub berbau seperti Esau. Ia juga menutupi lengan dan lehernya dengan rambut kambing agar badan Yakub seakan berambut seperti badannya Esau (Kej. 27:14,17). Rencana ini berhasil, dan Ishak memberkati Yakub serta meneruskan berkat Abraham kepadanya. Ishak memberkati Yakub, dan Alkitab mencatat bahwa berkat tersebut terdiri dari dua bagian:

Allah akan memberikan kepadamu embun yang dari langit dan tanah-tanah gemuk di bumi dan gandum serta anggur berlimpah-limpah. Bangsa-bangsa akan takluk kepadamu, dan suku-suku bangsa akan sujud kepadamu; jadilah tuan atas saudara-saudaramu, dan anak-anak ibumu akan sujud kepadamu. Siapa yang mengutuk engkau, terkutuklah ia, dan siapa yang memberkati engkau, diberkatilah ia."
(Kej. 27:28-29).

Moga-moga Allah Yang Mahakuasa memberkati engkau, membuat engkau beranak cucu dan membuat engkau menjadi banyak, sehingga engkau menjadi sekumpulan bangsa-bangsa. Moga-moga Ia memberikan kepadamu berkat yang untuk Abraham, kepadamu serta kepada keturunanmu, sehingga engkau memiliki negeri ini yang kaudiami sebagai orang asing, yang telah diberikan Allah kepada Abraham."

(Kej. 28:3-4).

>>Esau menjual hak kesulungannya kepada Yakub dan juga kehilangan berkatnya sebagai putra sulung.

Esau pulang kembali dari padang dengan membawa hewan buruan, lalu memasak makanan buat ayahnya, Ishak. Namun ternyata Yakub sudah terlebih dulu diberkati oleh Ishak. Esau menangis dan memohon agar Ishak memberi berkat yang lain baginya. Ishak tidak dapat memberinya berkat Abraham atau berkat sebagai anak sulung, tetapi Ishak menjawab Esau demikian:

“Engkau akan hidup dari pedangmu dan engkau akan menjadi hamba adikmu. Tetapi akan terjadi kelak, apabila engkau berusaha sungguh-sungguh, maka engkau akan melemparkan kuk itu dari tengkukmu."
(Kej. 27:40)

Esau membenci Yakub karena Yakub mencuri berkat yang semestinya ia peroleh. Esau menginginkan berkat itu. Esau terlanjur menjual hak kesulungannya kepada Yakub dan juga kehilangan berkat anak sulung. Esau berencana di dalam hatinya untuk membunuh Yakub (Kej. 27:41).

Yakub berubah nama menjadi Israel. Bahkan hingga kini, Esau membenci Israel. Esau hidup dengan pedang, dan menjadi kaum yang lebih kuat dibanding Israel. Esau selalu memerangi Yakub. Pergumulan yang sudah berlangsung sejak mereka berdua di rahim ibu, hingga sekarang terus berlanjut. Yakub mencengkeram tumit Esau pada waktu ia lahir, dan sejak dari saat itu Esau yakin bahwa ia akan meremukkan Yakub di bawah tumitnya.

ESAU MENIKAHI PUTRINYA ISHMAEL

Esau pergi ke tempat Ismael, pamannya, dan mengawini putrinya yang bernama Mahalat. Sejak dari waktu itu, Esau dan Ismael telah bersekutu di dalam ikatan perjanjian.

Sebab itu ia pergi kepada Ismael dan mengambil Mahalat menjadi isterinya, di samping kedua isterinya yang telah ada. Mahalat adalah anak Ismael anak Abraham, adik Nebayot.
(Kej. 28:9).

Esau sudah mempunyai beberapa istri yang lain, akan tetapi perkawinan yang satu ini menjadi awal dari persekutuan antara Esau dan Ismael, yang masih awet hingga sekarang. Esau pergi mencari pamannya, Ismael, dengan hati yang memendam benci kepada Yakub. Sejak Esau mengawini anak perempuan Ismael, benih Esau sudah bercampur dengan keturunan Ismael.

>>Manusia saling memisahkan diri berdasar suku bangsa, tetapi Tuhan memilahnya untuk dijadikan kepunyaan-Nya.

Pada zaman sekarang, Esau telah berbaur utuh dengan Ismael dan mereka selalu memerangi Yakub (Israel). Ismael boleh dikatakan merupakan orang yang gemar berperang, sedangkan Esau sudah ditentukan nasibnya untuk bertahan hidup dengan menggunakan pedang. Esau dan Ismael adalah sama-sama pemanah, akan tetapi dengan tujuan yang berlainan. Ismael menjadi pemanah untuk bertahan hidup di 'peperangan' medan belantara. Esau adalah seorang pemburu di alam bebas, yang lebih tertarik untuk memburu binatang-binatang liar dan kemudian memamerkan kegagahan dan keperkasaannya yang lebih baik dibanding Yakub, seorang penggarap ladang. Esau hidup dengan mengandalkan pedang, sedangkan Ismael selalu berperang.

Yang saya maksudkan adalah bukan semata-mata pada keturunan Esau yang bersifat jasmaniah atau berdasar hubungan darah. Tuhan mengasihi keturunan Esau dengan kasih yang sama seperti yang Ia berikan bagi suku-suku bangsa lain di muka bumi, sebab Tuhan tidak memandang muka (Roma 2:11). Segala bangsa berasal dari satu darah, dan semuanya beroleh selamat hanya dengan darah Yesus. Manusia saling memisahkan diri berdasar suku bangsa, tetapi Tuhan memilahnya untuk dijadikan kepunyaan-Nya. Nuh memenuhi bumi setelah Banjir Bah, dan dari 70 bangsa yang ada, Tuhan mengkhususkan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang diturunkan oleh Abraham, Ishak, dan Yakub, yang kemudian menjadi Israel. Jadi Tuhan mengenal dua kelompok (bangsa), yaitu Yahudi dan Bangsa-bangsa lain. Melalui benih perjanjian Abraham, Ishak, dan Yakub, Tuhan memberkati segala bangsa di bumi di dalam Kristus Yesus, yang melahirkan Gereja: sesosok manusia baru, yang terdiri dari orang Yahudi atau dari Bangsa-bangsa lain yang sama-sama beriman kepada Yesus sang Mesias. Jadi Tuhan mengasihi ketiga kelompok orang tersebut, dan Ia menuntaskan rencana-Nya bagi mereka (1 Kor. 10:32). Namun kita harus mendapat wawasan tentang roh atau hakikat Esau agar kita dapat memahami ia berkaitan dengan wajah terorisme dalam agama Islam zaman sekarang.

>>Tangisan Ismael dan sakit hati Esau yang semula mempersekutukan mereka kini menjadi dua kubu kekuatan yang membuat mereka bercerai.

ROH ESAU: KRISIS ISLAM

Islam kini berada di tengah krisis abad modern. Apa yang semula menyatukan Esau dan Ismael kini mulai membawa perpecahan dalam Islam. Tangisan Ismael dan sakit hati Esau yang semula mempersekutukan mereka kini menjadi dua kubu kekuatan yang membuat mereka bercerai. Sekarang ini ada dua kelompok umat di dalam tubuh Islam, yaitu mereka yang menangis di dalam hati mereka seperti Ismael dan mereka yang membawa niat Esau di dalam hati. Tuhan kini membuka rahasia roh Esau sebagai penjelasan terhadap fenomena terorisme. Islam dan terorisme pada zaman sekarang sudah dianggap dua istilah yang bermakna sama. Roh Esau adalah roh terorisme yang sekarang ini bekerja di dalam Islam. Orang Muslim dapat dikelompokkan menjadi dua golongan. Kelompok pertama adalah mayoritas Muslim, yang mempunyai tangisan atau jeritan hati Ismael. Mereka menyaksikan gemparnya berita terorisme dan menyadari bahwa Islam belum menjawab jerit-tangis di hati mereka. Mereka masih kelaparan dan kehausan di

tengah belantara rohani, mencari wajah Tuhan yang kiranya akan menanggapi krisis di dalam Islam.

Kelompok kedua adalah para Muslim yang telah dirasuki roh Esau dan telah menjual hak kesulungannya kepada teror¬isme, tanpa mempedulikan hak hidup orang lain. Mereka bersedia memasang rompi bom di dada dan mati bunuh diri dengan harapan untuk bangkit di surga nanti dengan dilayani oleh 72 perawan. Roh ini tidak suka dengan perdamaian, tetapi maunya adalah teror terus-menerus sampai mati. Roh ini sudah berkeliaran sejak zaman dulu. Kelompok yang dirasuki roh ini adalah para teroris dan mereka semua yang mendukung atau bersimpati. Tentu saja kelompok ini adalah minoritas di dalam Islam.

>>Roh Esau adalah roh terorisme yang sekarang ini bekerja di dalam Islam.

Inti dari roh ini adalah kebencian kepada Israel karena Yakub telah mencuri berkat dari bapa Ishak, yang seharusnya diperoleh Esau (Kej. 27:41). Untuk mengerti lebih dalam tentang terorisme, mari kita menyimak baik-baik apa yang Alkitab katakan tentang Esau. Esau memandang enteng hak kesulungannya dan menjualnya hanya dengan ditukari semangkok sup lentil, dan ia ditipu ketika hak berkatnya sebagai anak sulung dari Ishak juga dirampas. Ia tumbuh besar menjadi seorang pemburu yang terampil dan mahir, sangat piawai menaklukkan binatang buruan apapun di padang, dan menjadi pria perkasa yang ditentukan nasibnya untuk hidup dengan mengandalkan pedang (Kej. 27:40). Esau lalu mengawini putrinya Ismael, atau sama artinya bergabung dengan seseorang yang ditentukan nasibnya sebagai petempur, entah bertempur di dalam kaumnya sendiri atau berperang melawan siapa saja. Esau menjadi bapa dari Edom dan kaum Edomit. Islam diturunkan dari Ismael, yaitu tepatnya dari putranya yang bernama Kedar. Kedar inilah yang merupakan leluhur dari nabi umat Islam, nabi bagi bangsa besar Ismael, dan nabi bagi bangsa Esau. Keturunan Ismael memeluk Islam, mencari jawab untuk jerit-tangis di hati mereka, sementara keturunan Esau memeluk Islam sebagai sarana untuk mengekspresikan hati mereka. Dewasa ini, roh Esau ter-ekspresikan melalui wajah terorisme di dalam Islam. Hati atau roh Esau kini merayap di antara kaum Ismael. Roh ini membenci Yakub (Israel) dan ingin membunuhnya. Tangisan umat Muslim bermula sejak 4.000 tahun lalu yaitu di hati Ismael, jauh sebelum Islam ada. Tangisan ini masih terdengar membahana di hati umat Muslim di seluruh dunia pada saat ini. Ketika tabir terorisme dibukakan di wajah Islam, umat Muslim masih belum mendapatkan jawaban untuk tangisan mereka.

>>Tangisan umat Muslim bermula sejak 4.000 tahun lalu yaitu di hati Ismael, jauh sebelum Islam ada.

ALKITAB: OBAT TERORISME

Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.
(Ef. 6:12).

Saya pernah belajar bahwa rencana-rencana Roh dilahirkan ke alam dunia melalui doa. Firman Tuhan untuk selamanya bersemayam di Surga, tetapi Ia harus ditanam di Bumi. Kita sebagai umat Tuhan harus berdoa agar rencana Tuhan dinyatakan di Bumi. Kita harus berdoa untuk mengambil alih kewenangan atas roh Esau. Saat kita berdoa, Tuhan membongkar strategi-strategi licik dari si Jahat dan Ia memberi jalan agar rencana-rencanaNya terselenggara. Sama seperti para penjaga yang mengawasi kota, demikian pula di Kerajaan ditempatkan beberapa penjaga yang harus selalu mengawas dan berdoa di dalam Roh, untuk menentang semua penghulu dan kuasa kegelapan, dan mereka harus jeli melihat apa saja yang coba diperbuat oleh Musuh. Mereka harus bersyafaat bagi mereka yang ada di dalam bahaya.

ISMAEL AKAN DISELAMATKAN TETAPI ESAU DIHAKIMI

Ada banyak hati Esau yang telah menjual hak kesulungan mereka pada saat ini. Ketika Yakub dilahirkan, ia mencengkeram tumit Esau. Sejak dari saat itu, Esau telah berhasrat untuk meremukkan Yakub di bawah tumitnya, akan tetapi Tuhannya Yakub (Israel) akan meremukkan roh Esau.

"Penyelamat-penyelamat akan naik ke atas gunung Sion untuk menghukumkan pegunungan Esau; maka Tuhanlah yang akan empunya kerajaan itu."
(Obaja 1:21).

Seluruh kitab Obaja adalah berisi penglihatan nabi Obaja tentang masa kini, masa lalu, dan masa depan dari Esau beserta segenap keturunannya. Esau dan segenap keturunannya bersuka ketika Israel dihancurkan dan dibawa ke tanah pembuangan, sama seperti teroris zaman sekarang yang bersuka-suka ketika musuh mereka hancur. Perhatikan kata 'penyelamat-penyelamat' di ayat di atas, yang berbicara tentang orang-orang yang percaya kepada Yesus sang Mesias. Menurut kitab Ibrani, kita telah naik ke gunung Sion, kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan ke dalam Kerajaan yang tidak tergoyahkan. Para penyelamat di "gunung Sion" adalah orang-orang percaya yang telah memahami otoritas Kerajaan yang mereka emban selama di dunia. Mereka mengetahui bahwa kerajaan-kerajaan yang ada di dunia ini nantinya akan berada di bawah kekuasaan Allah yang Maha Tinggi. Gunung Esau mewakili pemerintahan Esau, yang merupakan roh Esau atau roh terorisme dalam Islam zaman sekarang. Jadi orang-orang percaya harus berdoa dan bersyafaat dari setiap posisi masing-masing, berdasarkan kewenangan atau otoritas yang telah ditetapkan di dalam Kristus, agar membukakan jalan bagi hadirnya pemerintahan Tuhan yang sanggup meremukkan roh Esau pada masa ini.

>>Roh ini telah menyamarkan arah nasib ('takdir') umat Muslim, sehingga membuat kita tuli terhadap jerit tangis Ismael

"Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!" (Roma 16:20).

Roh Esau hendak menyamarkan jatidiri Ismael dan membatalkan 'takdir' hidupnya yang mulia. Roh terorisme sekaligus berupaya melumpuhkan Gereja dengan menyebarkan ketakutan di antara setiap orang percaya yang hendak menjangkau orang Muslim. Roh ini mencengkeram banyak orang dan membelenggu mereka. Roh ini menyia-nyiakan harta tersembunyi Ismael.
Mata banyak orang tertuju pada Esau sementara God menunggu untuk mendengar tangisan Ismael agar Ia dapat menunjukkan wajah Yesus Kristus kepada umat Muslim.

Sebab beginilah firman Tuhan kepadaku: "Dalam setahun lagi, menurut masa kerja prajurit upahan, maka segala kemuliaan Kedar akan habis. Dan dari pemanah-pemanah yang gagah perkasa dari bani Kedar, akan tinggal sejumlah kecil saja, sebab TUHAN, Allah Israel, telah mengatakannya."
(Yesaya 21:16-17).

Kedar adalah putra kedua Ismael, sebagai leluhurnya Mohammad, nabi umat Islam. Para pemanah dan orang gagah perkasa ini tampaknya mirip dengan ciri-ciri teroris zaman sekarang. Hakikat roh Esau adalah pemburu dan pemanah yang mengintai dan menyerang mangsa tanpa mempedulikan harga dari sebuah kehidupan. Kemarahan Esau tetap menyala-nyala terhadap Yakub dan lambang dari kemarahan ini adalah tetap sama, yaitu pedang yang terhunus ke Israel.

Beginilah firman TUHAN: "Karena tiga perbuatan jahat Edom, bahkan empat, Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku: Oleh karena ia mengejar saudaranya dengan pedang dan mengekang belas kasihannya, memendamkan amarahnya untuk selamanya dan menyimpan gemasnya untuk seterusnya (Amos 1:11).

Unsur yang kontroversial dari persoalan pedang di antara golongan Muslim adalah sikap kaum Muslim yang merangkul roh Esau. Roh ini telah menyamarkan arah nasib ('takdir') umat Muslim, sehingga membuat kita tuli terhadap jerit tangis Ismael dan buta terhadap wajah Ismael yang sesungguhnya. Tuhan di satu sisi sedang mengulurkan tangan kepada Ismael, tetapi pada sisi yang lain ia sedang menghakimi roh Esau. Roh yang jahat ini terus mencari para pengikut baru; seluruh angkatan Muslim berada di lembah kebimbangan, harus pilih mengikut roh Esau atau tidak. Mereka frustrasi karena jerit tangis mereka tidak pernah dijawab Tuhan.

“Aku akan mengunjungi umat Muslim dalam mimpi dan penglihatan dan membangkitkan kembali tangisan di hati mereka sehingga mereka akan mencari Aku untuk mendapatkan jawaban.”

Bab 5

Ismael dan Bapa

Kita telah belajar di bab-bab sebelumnya bahwa Tuhan memberi nama 'Ismael' sebelum anak itu dilahirkan karena arah nasibnya tersembunyi di balik namanya (Ismael berarti 'Tuhan mendengar'). Ribuan tahun silam, Ismael ditinggalkan di bawah semak di padang belantara, tetapi Tuhan mendengar suara anak kecil itu dan membukakan mata Hagar agar ia melihat ada sumur di dekatnya. Lalu ia memberi Ismael minum agar anak itu tetap hidup. Kita sekarang hidup di suatu masa ketika Ismael sedang berseru kepada God. Tuhan akan mendengarkan jerit tangis mereka, membukakan mata mereka, dan menunjukkan dimana sumur hidup kekal berada.

Gereja harus berdoa agar Tuhan akan membangkitkan isak tangisan yang begitu mendalam dan pedih di hati umat Muslim, agar menyentuh hati Yang Maha Tinggi. Kita sebagai Gereja Tuhan harus bersyafaat bagi Ismael, sama seperti seorang ibu yang terus mengupayakan kesembuhan bagi anaknya yang sekarat. Tuhan memakai Gereja untuk melahirkan rencana Roh ke alam bumi, yaitu melalui doa. Sekarang ini, ketika Tuhan mendengar tangisan Ismael, Ia akan memakai sosok perempuan yang lain yaitu Gereja-Nya, untuk memberi minum Ismael dengan air yang diambil dari sumur hidup kekal. Dibutuhkan air untuk menyelamatkan nyawanya dari maut di padang belantara, dan pada masa kini dibutuhkan air hidup untuk menyelamatkan dia dari kematian, menuju hidup kekal. Yesus selalu bekerja sebagai penjala manusia dan Ia rindu untuk menjadikan kita juga sebagai penjala manusia agar kita siap untuk ambil bagian selama musim penuaian ini.

Tuhan hendak memakai pertobatan Ismael untuk menggugah Gereja, sama seperti pertobatan Saul yang mampu menggelorakan Gereja purba yang saat itu sedang menderita penganiayaan. Tuhan akan memakai Ismael untuk memancing gairah Gereja untuk mencari Yesus, sebab apa yang telah diabaikan oleh Gereja nantinya akan dirangkul oleh Ismael. Tuhan hendak memakai Ismael untuk membangkitkan cemburu Israel oleh karena hal Mesias.

Sejauh ini kita sudah membahas tentang apa yang akan terlaksana, alasan mengapa perkara tersebut penting bagi zaman sekarang ini, dan pihak mana yang akan terkena dampaknya. Sekarang saya akan membagikan tentang bagaimana semua ini akan terselenggara. Ketika Tuhan mulai membukakan mata saya mengenai rencana-Nya bagi umat Muslim di Zaman Akhir, hati saya melonjak kegirangan karena saya melihat bagaimana Tuhan akan menyatakan rencananya yang ajaib. Saya yakin Anda juga akan bersukacita karenanya.

>>Domba Allah disembelih sebelum bumi diciptakan, akan tetapi baru dinyatakan di muka bumi ketika tiba atau genap masanya.

MASA DAN WAKTU

Pertama, kita harus mengerti bahwa rencana Tuhan bekerja pada masa yang sudah ditetapkan. Sebagai contoh, Domba Allah disembelih sebelum bumi diciptakan, akan tetapi baru dinyatakan di muka bumi ketika tiba atau genap masanya. Rencana Tuhan untuk selamanya tersembunyi di Surga, tetapi ada masanya untuk rencana tersebut diselenggarakan di muka Bumi. Tuhan bergerak pada waktu yang telah ditentukan. Hal penting pertama adalah mengetahui apa yang Tuhan telah sampaikan; hal penting kedua adalah dengan jeli mencermati masa yang telah Ia beritahukan di dalam Firman-Nya. Masa Kairos membuka pintu untuk penggenapan 'takdir' Ismael, dan apa yang telah selama berabad-abad tersembunyi kini akan segera dinyatakan. Ketika waktu dan keabadian saling bertemu, masa penggenapan dan Firman Tuhan menjadi bersambungan. Ketika masa itu digenapi dan rahasia Firman disingkapkan, hal yang harus kita lakukan adalah memberi tanggapan. Saat Kairos sudah mulai bergulir di dunia Muslim.

MIMPI DAN PENGLIHATAN

Saya bertanya pada Tuhan, bagaimana ia akan melaksanakan semua ini. Ia menjawab, "Aku akan melakukannya dengan mimpi dan penglihatan. Aku akan mengunjungi umat Muslim dalam mimpi dan penglihatan dan membangkitkan kembali tangisan di hati mereka sehingga mereka akan mencari Aku untuk mendapatkan jawaban." Tuhan akan mengindahkan dan menanggapi jerit tangis Ismael dengan menghadirkan Yesus di dalam mimpi dan penglihatan. Untuk mencari kebenaran tentang apa arti dari mimpi dan penglihatan yang mereka terima, para Muslim akan masuk Gereja untuk mencari jawaban. Jawaban untuk setiap mimpi dan penglihatan tersebut adalah Injil Yesus Kristus, yang merupakan kekuatan Allah yang sanggup menyelamatkan. Bayangkan pada detik ini ada jutaan Muslim yang sedang mencari jawaban untuk penglihatan mereka tentang Yesus, yaitu pria berjubah putih dengan lobang di kedua telapak tangannya yang berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup" (Yohanes 14:6). Semua mimpi dan penglihatan tersebut akan menggenggam kesadaran mereka, dan hati mereka akan senantiasa penasaran untuk mencari pribadi Bapa yang memang sedang menarik mereka. Saya tahu dari pengalaman bahwa kaum Muslim memberi perhatian lebih terhadap mimpi, karena mereka percaya Tuhan dapat berbicara kepada mereka melalui mimpi-mimpi. Para Muslim meyakini bahwa Tuhan tidak pernah bicara lagi sejak wafatnya Mohammad (nabi umat Islam), sehingga mimpi adalah satu-satunya sarana komunikasi menuju hati mereka. Pada masa penuaian yang mulia ini Yesus akan menampakkan diri kepada kaum Muslim di seluruh penjuru dunia, melalui berbagai penglihatan dan mimpi. Kita tidak henti-hentinya menerima laporan berita kesaksian tentang para petobat dari kalangan Muslim, dan cara utama yang dipakai Tuhan untuk mengajak mereka mengawali pengembaraan mencari Yesus, adalah melalui mimpi atau penglihatan. Kisah-kisah seperti ini makin banyak tercatat, dan kita nantikan akan lebih banyak lagi. Roh Kudus akan menyingkapkan Firman Kebenaran di hati mereka melalui mimpi dan penglihatan. Tuhan memberi mimpi pada Firaun sehingga ia menjadi gelisah dan mencari-cari kebenaran. Mimpi tersebut begitu mencengkeram kesadarannya sehingga ia meminta agar Yusuf dikeluarkan dari penjara agar ia dapat memahami kebenaran di balik

mimpi (Kej. 41:14).

Ada orang-orang seperti Firaun di dunia usaha dan pemerintahan yang ada dunia Islami yang akan Tuhan jangkau lewat mimpi dan penglihatan akan Yesus. Mereka akan menjadi alat-alat kunci untuk menciptakan pijakan bagi pekabaran Injil hingga ke balik pintu-pintu yang selama ini terkunci. Yusuf dipersiapkan oleh Roh Kudus untuk terhubung ke kekayaan hikmat Tuhan, dan kita sebagai Gereja harus bersiap dan dalam posisi barisan yang tepat untuk bergerak bersama Tuhan. Mungkin Anda selama ini dipenjarakan oleh mimpi yang belum digenapi, dengan arah nasib Anda yang belum jelas, tetapi Tuhan akan membawa Anda keluar menuju sebuah tempat yang kaya dimana karunia Anda akan dibutuhkan oleh para Firaun di dunia ini. Apapun yang Tuhan telah siapkan untuk digenapkan di dalam hidup Anda kini akan segera dinyatakan di hadapan Anda. Tuhan sedang berbicara kepada orang-orang melalui mimpi dan penglihatan akan Yesus untuk menarik perhatian mereka.

>>Tuhan memberi mimpi pada Firaun sehingga ia menjadi gelisah dan mencari-cari kebenaran.

Kita hidup di dalam masa dispensasi perjanjian baru dimana Tuhan sedang menaruh hukum-Nya di dalam pikiran dan hati banyak orang, melalui mimpi dan penglihatan (Yeremia 31:33). Roh Kudus telah berbicara melalui Petrus, mengingatkan kita demikian:

Akan terjadi pada hari-hari terakhir--demikianlah firman Allah--bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi. Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat.
(Kis. 2:17-18).

Kita harus siap untuk memberitakan Injil kepada mereka, sebab Injil Kristus adalah kekuatan Allah yang membawa kepada keselamatan. Pada waktu bersamaan, Tuhan akan menggugah Ismael. Tidak ada yang lebih mengusik dan memancing kemarahan kaum Muslim dibanding mantan Muslim yang memberitakan Injil kepada orang lain tepat di hadapan mata mereka. Tetapi para Muslim yang geram itu akan mencari jawaban untuk pertanyaan mereka dari orang Barat (atau Internet, majalah Kristen, tetangga mereka yang Kristen, yang kiranya bisa memberi mereka jawaban). Tuhan akan menampilkan para petobat Muslim baru pada masa ini.

>>Tembok rohani yang menahan penyiaran Injil ke bangsa-bangsa Islam kini telah runtuh.

TELEVISI DAN MEDIA

Tuhan telah membukakan pintu-pintu gerbang yang sebelumnya menutupi bangsa-bangsa Islami. Tembok rohani yang menahan penyiaran Injil ke bangsa-bangsa Islam kini telah

runtuh dan kita harus menyesuaikan diri dengan masa sekarang ini. Sama seperti komunisme yang tumbang, Islam juga telah runtuh. Mungkin Anda belum dapat melihatnya sekarang, tetapi itu sudah terjadi dan tidak lama lagi itu akan diketahui oleh semua orang! Langit terbuka di atas dunia Muslim, yang memungkinkan hujan Roh jatuh deras dan membasahi hati Muslim yang kehausan. Tuhan akan memakai media, televisi, dan satelit tanpa batas pada masa ini untuk menjangkau para Muslim.

Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu (Kis. 10:44). Umat Muslim sedang lapar, menunggu datangnya roti dari Sorga. Awan kemuliaan akan menembus rumah-rumah mereka dan menyatakan Yesus kepada mereka melalui siaran satelit dan media. Ada yang mendapat mimpi dan penglihatan Yesus, dan ada yang terpesona melihat kemuliaan Tuhan, ketika mereka sedang duduk di muka televisi. Kita adalah para pelayan Perjanjian Baru yang cakap. Kita hidup bukan karena Taurat yang membinasakan, melainkan Roh yang memberi hidup. Kita adalah 'dispenser' atau penyalur kehidupan ilahi, bukan dengan sekedar dilandasi pengetahuan tetapi berdasar keserupaan dengan Tuhan kita, yang adalah terang bagi manusia. Salah satu ciri dari perjanjian baru yang disampaikan Yeremia adalah bahwa Tuhan akan menuliskan hukum-hukumNya di hati dan pikiran manusia. Jadi sementara para pelayan perjanjian baru masih berbicara memberitakan Firman dalam naungan kuasa Roh Kudus, hati terdalam dari para pendengarnya akan terukir dengan kebenaran sorgawi. Ya, kita memegang perjanjian ilahi yang lebih baik yang dikukuhkan di atas janji-janji Firman yang mulia. Yesus akan melakukan banyak mujizat agung di rumah tangga kaum Muslim (dan juga golongan-golongan keyakinan yang lain) melalui televisi dan media. Gereja, bersiaplah: seluruh generasi Muslim sedang berjalan masuk ke dalam Kerajaan Tuhan.

>>Terang menyingkirkan kegelapan, tetapi kemuliaan Tuhan mampu mengatasi kegelapan yang sangat pekat.

KEMULIAAN TUHAN

Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu.
(Yesaya 60:1-2).

Terang menyingkirkan kegelapan, tetapi kemuliaan Tuhan mampu mengatasi kegelapan yang sangat pekat. Dalam Matius bab enam, Jesus says that if the Iight in us is darkness, how great is that darkness. Lukas 11:35 mengajar kita agar waspada, agar terang di dalam diri kita jangan menjadi gelap. Orang yang belum pernah mendengar berita Injil adalah berada di dalam kegelapan. Ketika orang mendengar Injil namun masih percaya ke ilah lain, itu disebut kegelapan yang total atau sangat pekat. Terang yang di dalam mereka telah berubah menjadi kegelapan yang mutlak dan luar biasa pekat. Setiap agama memiliki terang (pengetahuan), tetapi kita mempunyai hidup yang adalah terang bagi manusia.

"Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." (Yohanes 1:4).

Orang memperoleh hidup ketika Yesus dinyatakan (diwahyukan) di hati mereka, dan orang mendapatkan terang ketika pikirannya dicerahkan atau dapat memahami arti dari pernyataan itu. Kegelapan pekat yang disebutkan di Yesaya 60:2 dan kitab Matius pasal enam adalah bermakna sama; perbedaannya adalah bahwa kitab Yesaya menyebutkan kegelapan itu ada di atas, sedangkan kitab Matius menyebutkan kegelapan itu ada di dalam. Pernyataan Yesus di hati manusia dan pencerahan yang Yesus hadirkan dalam pikiran akan menyingkirkan kegelapan pekat dari dalam diri manusia. Ketika Bumi menyaksikan kemuliaan yang menaungi Gereja, maka kegelapan pekat yang menutupi manusia akan dihapuskan. Terang adalah untuk mengatasi kegelapan, sedangkan kemuliaan Tuhan adalah untuk mengatasi kegelapan pekat.

Kita harus menjadi surat-surat hidup yang dapat dibaca oleh semua orang. Dengan wajah terbuka tanpa topeng, kita harus sanggup melihat ke cermin pewahyuan kemuliaan Tuhan dan diubahkan menjadi segambar dengan Yesus, dari satu tingkat kemuliaan ke tingkat berikutnya, oleh kuasa Roh Kudus (2 Korintus 3:18). Ketika orang-orang lain melihat kita, mereka harus melihat Yesus.

"Berpalinglah kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi! Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain." (Yesaya 45:22).

Yesus adalah kepala dan kita tubuh. Bagaimana cara dunia dapat melihat hal ini kecuali apabila mereka melihat kemuliaan-Nya atas Gereja? Ketika mereka yang di muka bumi melihat kemuliaan-Nya, mereka akan melihat Yesus. Ketika mereka melihat Yesus, mereka akan mengenal Bapa.

"Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!"
(Filipi 2:10-11).

>>Ketika dunia melihat memuliaan meingkupi gereja, kegelapan yang menutupi orang orang akan diangkat.

Suara Putra Allah sudah didengar orang, tetapi kini tiba waktunya bagi orang untuk melihat Putra Allah. Kehendak Bapa adalah agar semua yang melihat dan mendengar Anak akan percaya (Yoh. 6:40). Kemuliaan Tuhan akan terbit atas kita, dan kita akan berbicara sebagai penyambung lidah Tuhan. Dengan Roh Tuhan kita akan berbicara polos dan dengan bahasa yang sederhana, tetapi kita menyatakan kepada dunia tentang hikmat Tuhan dalam wajah Yesus. Hikmat tersebut adalah tersembunyi sebagai misteri, hingga tiba awal masa Gereja. Kini, di akhir masa Gereja, hikmat ini akan dinyatakan secara jelas oleh Gereja di hadapan semua orang. Gereja mendapat pewahyuan dari Roh Tuhan. Kini Ia akan mewahyukannya kepada dunia melalui Gereja, dengan maksud agar para penghulu dan penguasa kegelapan di tempat-tempat tinggi juga akan tahu betapa

luar biasa dan tak terduga hikmat Tuhan (Efesus 3:10). Kita harus mengetahui setiap dimensi dari cinta Kristus, bukan sekedar pengetahuan belaka, sehingga kita akan dilimpahi dengan segala kepenuhan yang dari Tuhan (Ef. 3:19).

Kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.
(Yesaya 60:5).

Tuhan memberi nama untuk Ismael bahkan sebelum ia dilahirkan, karena Tuhan sudah mempertimbangkan (dan Ia sudah tahu) bahwa suatu hari nanti akan ada 1,6 milyar orang Muslim di seluruh dunia yang menunggu penggenapan panggilan 'takdir' mereka. Jumlah mereka adalah 42 persen dari total populasi dunia yang belum diselamatkan.

>>Tuhan sudah mempertimbangkan (dan Ia sudah tahu) bahwa suatu hari nanti akan ada 1,6 milyar orang Muslim di seluruh dunia yang menunggu penggenapan panggilan 'takdir' mereka .

MUJIZAT, TANDA, DAN KEAJAIBAN

Di atas panggung perpolitikan dunia dan 'pita merah' pelayanan sebenarnya ada pengaruh kekuatan adikodrati. Itu adalah alam mujizat, tanda, dan keajaiban. Lebih dari sekedar mengetahui tindakan Tuhan, alam tersebut berkaitan dengan memahami jalan Tuhan. Anak-anak Israel dari generasi Musa melihat tindakan atau perbuatan Tuhan tetapi akhirnya mereka mati semua di belantara. Namun Musa memahami jalan Tuhan dan ia melihat kemuliaan-Nya. Itu seperti tinggal di alam Sorga dan menengok Bumi, bukan tinggal di alam Bumi dan menengok Sorga. Alam adikodrati adalah untuk didiami, bukan dikunjungi atau ditengok. Itu adalah alam dimana Anda dapat melihat Bumi dengan pandangan mata Sorga. Itu adalah alam iman dimana Anda dapat melihat yang tidak kelihatan, dan sanggup melakukan sesuatu yang dianggap tidak masuk akal. Di alam tersebut anda tidak lagi mengekor pada tindakan Tuhan, melainkan bahwa tindakan Tuhan mengekor Anda. Itu adalah suatu keadaan dimana Anda tidak hanya berada di bawah naungan awan kemuliaan Tuhan, melainkan di dalam awan kemuliaan. Anda tidak hanya menonton tiang api di waktu malam, tetapi Anda yang menjadi tiang api tersebut di tengah malam, di dalam hadirat Yesus Kristus. Pelayanan yang dilakukan orang yang telah berdiam di alam tersebut pasti dipenuhi dengan kobaran api ilahi. Bukan hanya sekedar mujizat, tetapi berkenaan dengan Roh yang di dalam-Nya Anda hidup, bergerak, dan merasakan seluruh keberadaan diri Anda sekarang ini. Ini berkaitan dengan dimana Anda berjalan, bukan apa yang Anda lihat. Manusia selalu berseru minta Tuhan turun ke tempat ia berada, tetapi Tuhan meminta kita untuk naik ke tempat Ia berada. Tuhan hadir ke tempat dimana kita ada, tetapi ada satu tempat tinggi di dalam Roh dimana Ia berdiam. Ini adalah alam dimana kita dilahirkan dan dimana kita ditentukan untuk hidup dan berjalan. Di alam itu kita menghirup hadirat Tuhan dan menyatakan kehidupan ilahi. Di alam tersebut kita tidak terkesan oleh mujizat melainkan hanya takjub menyaksikan keagungan Tuhan. Kita tidak hanya berada di pelataran luar dimana kita mendengar Firman Tuhan, atau di pelataran dalam dimana kita berjalan dalam Firman, tetapi di ruang Maha Kudus dimana kita berubah menjadi Firman. Di ruang Maha Kudus inilah

kita menjadi surat-surat hidup yang dibaca oleh semua orang. Inilah alam dimana kita tidak hanya memberitakan pesan Injil, tetapi kita sendirilah yang menjadi pesan itu.

>> Itu adalah alam iman dimana Anda dapat melihat yang tidak kelihatan, dan sanggup melakukan sesuatu yang dianggap tidak masuk akal

Kita hidup di suatu zaman ketika Tuhan membangkitkan sebuah generasi yang akan angkat bicara, sebagai penyambung lidah Tuhan, sementara mereka tetap berada di dalam awan kemuliaan. Ketika Firman sedang diberitakan, Roh Kudus akan turun atas mereka yang mendengar Firman. Alam sorgawi adalah bukan berisi pemberitaan Firman yang diucapkan dengan hikmat dan rekayasa manusia, melainkan menggelar kuat kuasa Roh Kudus. Ketika Filipus sedang menyampaikan Firman, roh-roh jahat lari meninggalkan orang-orang yang kerasukan. Ini adalah alam dimana segala roh jahat gemetar ketakutan, dan benteng-benteng diruntuhkan. Setan gemetar dan lari, tidak berani bertarung. Kemuliaan Tuhan terasa sungguh-sungguh menaungi. Di alam tersebut bukanlah kita yang ada, melainkan Yesus. Inilah tempat rahasia dan aman dimana identitas Anda tersembunyi di dalam Kristus. Orang-orang di dalam alam ini tidak dapat lagi kelihatan karena yang terlihat hanyalah kemuliaan Tuhan. Mereka tidak dapat menyangkali keberadaan dan keagungan Tuhan. Seluruh bumi akan diliputi oleh kemuliaan Tuhan, seperti air menutupi samudera. Kepekatan hadirat Tuhan akan tidak terukur, dan kilat Tuhan akan menyambar hingga menembus jiwa manusia.

>>Di alam tersebut bukanlah kita yang ada, melainkan Yesus.

Mujizat, tanda dan keajaiban adalah semata-mata buah dari hidup dan berjalan di dalam Roh Tuhan.

MEMBANGKITKAN ORANG MATI

Roh Kudus akan bergerak dengan disertai mujizat-mujizat dalam jumlah tidak terhitung, demonstrasi kuasa, dan keajaiban, sehingga menarik perhatian orang kepada Yesus Kristus. Kita akan melihat karunia-karunia Roh digelar dan dinyatakan dimana-mana secara luar biasa. Karunia kuasa Roh Kudus akan bekerja hebat, dengan tujuan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kerajaan. Tuhan akan menunjukkan kemuliaan-Nya melalui tanda-tanda yang hebat, keajaiban, dan karya-perbuatan Roh Suci, termasuk diantaranya orang mati dihidupkan kembali, walaupun akan ada juga penghakiman dan penghukuman seketika seperti Ananias dan Safira yang jatuh tewas (Kis. 5:5-9).

>> Kita akan melihat karunia-karunia Roh digelar dan dinyatakan dimana-mana secara luar biasa.

Umat Muslim meyakini bahwa Yesus belum mati, sehingga Ia tidak pernah dibangkitkan dari kematian. Mereka percaya bahwa tidak seorangpun yang sanggup membangkitkan orang mati kecuali Yesus (Isa Al-Masih). Mereka percaya bahwa Allah yang Maha Besar memberi kuasa ini hanya kepada Yesus ketika Ia masih ada di muka bumi. Menurut mereka, Yesus ada di sorga, bukan di bumi, sehingga tidak seorangpun lainnya yang

sanggup mengerjakan mujizat pembangkitan orang mati. Maka ketika kita membangkitkan orang mati dengan kuasa Tuhan di dalam nama Yesus, para Muslim segera menyadari bahwa Yesus itu nyata dan Alkitab itu benar adanya. Ketika mereka melihat orang mati dibangkitkan, maka mereka percaya pada kuasa kebangkitan Yesus Kristus. Mereka percaya bahwa Allah dapat melakukan segala mujizat apapun, kecuali pembangkitan orang mati. Untuk urusan itu, hanya Yesus yang sanggup melakukannya. Mujizat ini menjadi kesaksian yang meneguhkan kebenaran tentang kehidupan dan kebangkitan Yesus Kristus.

SIHIR

Banyak orang dari negara-negara dunia ketiga yang melihat para dukun, perempuan penyihir, dan para spiritualis lainnya melakukan tanda dan keajaiban yang semuanya bersifat menipu. Bagi masyarakat yang tinggal di tempat-tempat yang dipengaruhi oleh para dukun, pemberitaan Injil dengan kata-kata saja masih mereka anggap belum cukup. Salah satu kunci keberhasilan penginjilan di antara umat Muslim adalah peragaan atau demonstrasi Kuasa Tuhan dalam mengalahkan praktik sihir dan kuasa kegelapan. Mereka tidak punya cara untuk mengusir setan. Ketika sudah di ambang keputus-asaan, mereka mencari pertolongan di luar agama mereka; sama seperti orang Hindu yang menyembah setan dan bersedia membawa korban bagi para ilah ketika mereka ingin melepaskan diri dari gangguan roh jahat. Warga Muslim menyebut roh jahat 'Jin,' dan mereka tidak punya kuasa apa-apa untuk mengatasinya. Satu-satunya cara yang dapat mereka tempuh adalah mencari seseorang yang akan menjadi perantara, yang sekiranya dapat menangani roh-roh jahat yang lebih hebat, dan mereka berharap dapat dilepaskan dari gangguan secepatnya. Para Muslim sangat takut kepada kuasa si Jahat dan kutukan. Mereka sadar bahwa mereka tidak mempunyai kuasa untuk menangkis serangan seperti itu. Maka demonstrasi kuasa dalam nama Yesus Kristus atas segala roh jahat tersebut adalah sumber kesaksian yang ajaib untuk mendukung pekerjaan Injil.

Saya ingin berbagi sebuah kisah tentang perjalanan saya yang terakhir ke Pakistan. Pada menit pertama saya tiba di Pakistan, saya diliputi oleh anugerah yang tidak biasa-biasa. Saya bertemu dengan seorang dukun perempuan yang mencoba untuk menenung saya. Tangan Tuhan menaungi saya selama tiga jam, dan saya berada di bawah payung awan kemuliaan Tuhan yang pekat. Setelah itu, saya bangkit berdiri dan pergi ke rumah dukun itu. Ketika ia membuka pintu rumahnya, wajahnya berubah menjadi pucat, sangat pucat. Tubuhnya mulai bergoncang. Ia mundur beberapa langkah, dan sangat ketakutan. Kuasa Tuhan terus memagari saya sehingga sayapun tidak bisa berbuat apa-apa. Dengan mata perdukunannya ia melihat sendiri semua roh jahat mulai lari tunggang-langgang meninggalkan ruangan praktiknya. Saya juga melihatnya. Ia menjadi sangat syok dan ia berjanji untuk mengundang saya ke pertemuan berikutnya sebelum nanti saya pulang ke Kanada. Ternyata selama hari-hari itu ia pergi menemui para dukun yang dianggapnya lebih hebat, untuk membantunya menyerang saya. Kuasa Tuhan datang kembali menaungi saya, dan saya ada di dalam awan kemuliaan Tuhan. Setelah beberapa jam lamanya dalam keadaan seperti itu, saya bisa bangun dan saya telfon anak laki-laki dari dukun perempuan itu agar datang menjemput saya, karena saya bilang ada janji bertemu dengan ibunya. Anaknya datang menjemput, dan saya diantar ke

rumah dukun itu. Beberapa menit sebelum kami sampai ke rumah itu, anaknya tiba-tiba menghentikan kendaraan. Ia mengaku bahwa ketika ia memberitahu ibunya bahwa saya mau datang ke rumahnya, ia memohon agar jangan membawa saya sampai ke pintu rumah. Ia sudah lari meninggalkan rumah dengan sangat ketakutan. Ibu dukun ini menyadari bahwa kuasa Yesus adalah jauh lebih besar dari segala kuasa roh jahat. Puji nama Tuhan, sebab Ia yang ada di dalam kita adalah jauh lebih besar dari apapun yang ada di dunia ini (1 Yoh. 4:4). Amin.

Sebagai seorang Muslim, saya percaya bahwa Abraham membawa Ismael (bukan Ishak) ke atas mezbah untuk dikorbankan.

Bab 6

Ismael dan Ishak

Tuhan memberkati Ismael akan tetapi menetapkan perjanjiannya dengan Ishak. Ishak adalah anak perjanjian, karena Tuhan melembagakan perjanjian kekal-Nya dengan dia. Perjanjian itu terus mengikat hingga benih keturunan setelah dia.

Sebagai seorang Muslim, saya percaya bahwa Abraham membawa Ismael (bukan Ishak) ke atas mezbah untuk dikorbankan. Ini adalah batu penjuru bagi bangunan keyakinan Muslim. Kubah Batu didirikan tepat di bukit dimana Abraham membawa putranya. Dalam bab ini, saya ingin menghadirkan kebenaran sebagaimana ditunjukkan di dalam Alkitab mengenai Ismael dan Ishak. Setiap orang Muslim memiliki kesempatan untuk tahu tentang apa yang Alkitab katakan tentang Ismael dan Ishak. Mari kita simak sama-sama kisah Alkitab berikut ini:

Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: "Abraham," lalu sahutnya: "Ya, Tuhan." Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu." Keesokan harinya pagi-pagi bangunlah Abraham, ia memasang pelana keledainya dan memanggil dua orang bujangnya beserta Ishak, anaknya; ia membelah juga kayu untuk korban bakaran itu, lalu berangkatlah ia dan pergi ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya.
(Kej. 22:1-3).

>>Perhatikan bahwa Tuhan secara jelas menyebut Ishak sebagai putra Abraham satu-satunya.

Hal pertama yang harus kita perhatikan adalah bahwa Abraham telah mengusir Ismael beserta Hagar, dan membiarkan Ismael mengembara di belantara tanpa membawa bekal atau warisan apapun. Ismael diusir tepat setelah Ishak disapih. Umur Ishak masih kurang dari tiga tahun. Selang beberapa tahun setelah peristiwa pengusiran Ismael, Tuhan memutuskan untuk menguji Abraham. Ismael sama sekali tidak ada di kemah Abraham! Kedua, perhatikan bahwa Tuhan secara jelas menyebut Ishak sebagai putra Abraham satu-satunya. Setelah Abraham makin dekat ke gunung itu, hanya dirinya dan Ishak saja yang berjalan naik untuk menyembah Tuhan di sana.

Ketika pada hari ketiga Abraham melayangkan pandangnya, kelihatanlah kepadanya tempat itu dari jauh. Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu: "Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini; aku beserta anak ini akan pergi ke sana; kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembali kepadamu."
(Kej. 22:4-5).

Perlu Anda catat bahwa Abraham memberitahu pada bujang yang menyertainya bahwa ia

hendak pergi bersama anaknya, dan akan kembali lagi. Ia sudah berencana untuk pulang bersama dengan Ishak. Abraham percaya Tuhan akan membangkitkan Ishak dari kematian untuk menggenapi janji Tuhan kepadanya (“Keturunan yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu").

Karena iman maka Abraham, tatkala ia dicobai, mempersembahkan Ishak. Ia, yang telah menerima janji itu, rela mempersembahkan anaknya yang tunggal, walaupun kepadanya telah dikatakan: "Keturunan yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu." Karena ia berpikir, bahwa Allah berkuasa membangkitkan orang-orang sekalipun dari antara orang mati. Dan dari sana ia seakan-akan telah menerimanya kembali.
(Ibrani 11:17-19).

Sekali lagi, di dalam kitab Ibrani Roh Kudus mengilhamkan bahwa Ishak adalah putra Abraham satu-satunya. Kebenaran ini dikukuhkan dari dua mulut saksi. Dengan iman, Abraham secara figuratif menerima Ishak kembali dari antara orang mati. Abraham rela mengorbankan putranya kepada Tuhan, dan kemungkinan besar akan putranya pasti mati. Ia begitu serius sehingga melakukan perjalanan tiga hari lengkap dengan bawaan kayu bakar, batu api, dan pisau, siap untuk melaksanakan penyembelihan korban di atas mezbah sebagai tindakan ketaatan.

Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedang di tangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama. Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: "Bapa." Sahut Abraham: "Ya, anakku." Bertanyalah ia: "Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?" Sahut Abraham: "Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku." Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.
(Kej. 22:6-8).

Ketika menjawab pertanyaan Ishak, anaknya, Abraham sebagai nabi Tuhan melihat jauh ke masa depan dan menyatakan bahwa Tuhan sendiri yang akan menyediakan domba untuk disembelih. Secara kenabian ia sedang berbicara tentang Domba Allah yang akan datang untuk menghapus dosa dunia.

Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunnyalah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu, di atas kayu api. Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya. Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya: "Abraham, Abraham." Sahutnya: "Ya, Tuhan." Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku." Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya.
(Kej. 22:9-13).

Tepat sebelum Abraham akan menyembelih putranya, malaikat Tuhan berseru dan mencegah dia. Tuhan telah menyediakan domba jantan bagi Abraham untuk ia persembahkan sebagai ganti putra tunggalnya Ishak.

Untuk kedua kalinya berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepada Abraham, kata-Nya: "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri--demikianlah firman TUHAN--:Karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku, maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya. Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firman-Ku."
(Kej. 22:15-18).

Abraham tidak menyayangkan putra tunggalnya Ishak di atas bukit pengorbanan. Oleh karena alasan itulah Tuhan bersumpah demi diri-Nya sendiri bahwa dari keturunan Ishak, semua bangsa di muka bumi akan diberkati. Abraham sudah memegang janji itu, tetapi kini ia memegang sumpah sebagai jaminan yang tak bisa dipungkiri lagi. Ismael diberkati oleh Tuhan, tetapi perjanjian ilahi hanya dibuat dengan Ishak, sang anak perjanjian, beserta dengan segenap keturunan sesudah dia.

BENIH KETURUNAN

Tuhan menyebutkan tentang “satu benih” keturunan, bukan “semua benih” dari Abraham. Hanya satu benih. Lalu benih tunggal ini Tuhan sebutkan berulang-ulang di seluruh Alkitab, yang pertama kali Ia ucapkan pada zaman Adam. Setelah kejatuhan Adam, Tuhan bernubuat bahwa satu benih dari perempuan (Hawa) akan muncul dan meremukkan kepala Satan dengan tumitnya. Yesus adalah benih dari seorang perempuan, dan Ia adalah benih dari Abraham, Ishak, dan Yakub. Ia adalah keturunan Daud dan Ia adalah benih yang dijanjikan yang oleh-Nya seluruh bumi mendapat berkat.

>>Tuhan menyebutkan tentang “satu benih” keturunan, bukan “semua benih” dari Abraham.

SEORANG ANAK DILAHIRKAN, SEORANG PUTRA DIBERIKAN

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

(Yesaya 9:6).

Umat Muslim tidak memahami bagaimana Yesus bisa disebut Putra Allah. Mereka menduga orang Kristen memegang keyakinan bahwa Yesus menjadi Putra Allah setelah dilahirkan dari perawan Maria. Kutipan ayat di atas berbicara tentang Yesus. Disebutkan

bahwa bagi kita seorang anak dilahirkan, tetapi seorang Putra diberikan. Yesus dilahirkan sebagai anak, tetapi Ia adalah Putra Allah bahkan sebelum Ia datang ke bumi, dan ia dilahirkan dari rahim seorang perempuan. Tuhan memberikan Putra Tunggal-Nya. Putra Allah diberikan (dikaruniakan), bukan dilahirkan. Yesus sudah ada sebelum segala sesuatu yang ada, dan Ia ada bersama dengan Bapa dan Ia ada di dalam Bapa sebelum segala penciptaan. Mari kita menelusur lebih jauh kupasan Firman Tuhan tentang Yesus:

Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia.

(Kolose 1:15-17).

Segala perkara diciptakan oleh Dia dan bagi Dia dan melalui Dia. Yesus adalah Firman Tuhan. Ia adalah Firman Tuhan yang hidup.

Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.
(Yohanes 1:1).

Untuk dapat memahami makna dari ayat ini, saya akan memisahkannya menjadi tiga bagian.

Pada mulanya adalah Firman

Bagian pertama dari ayat ini dapat dilacak mundur dari kekekalan di zaman purba kala, ketika Tuhan menciptakan segala sesuatu, baik yang dapat kita lihat maupun yang tidak dapat kita lihat. Kita tahu bahwa segala sesuatu diciptakan dengan Firman

Firman itu bersama-sama dengan Allah

Bagian kedua dari ayat ini berlatar jauh lebih purba lagi, yaitu sebelum segala sesuatu diciptakan, ketika Firman ada bersama-sama dengan Allah.

Firman itu adalah Allah

Bagian ketiga dari ayat ini berlatar lebih mundur lagi di masa purba, ketika Firman itu ada di dalam diri Tuhan. Ini adalah sebelum Firman diucapkan atau keluar dari Allah.

Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.
(Yohanes 1:2-3).

>>Ia adalah Firman yang keluar dari diri Allah, yang oleh-Nya segala sesuatu diciptakan,

baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan.

Pada bagian pertama dari ayat ketiga, Firman disebut dengan kata ganti orang "Dia." Kini kita mulai tahu bahwa Firman adalah suatu pribadi. Pribadi tersebut adalah Yesus Kristus, Anak Allah. Ia adalah Firman yang keluar dari Allah, Firman yang semula bersama dengan Allah, dan Firman yang oleh-Nya segala sesuatu diciptakan, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan. Ia adalah gambar dari Tuhan yang tidak kelihatan. Ia adalah gambar langsung dari Bapa dan cemerlang kemuliaan Tuhan. Kita membahas tentang Yesus sebelum Ia datang ke bumi. Pribadi ini, yaitu Firman, datang ke dalam dunia yang diciptakan oleh-Nya. Ia datang menghampiri umat yang telah ia beri terang (kehidupan), tetapi mereka tidak mengenal Dia.

Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia. Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya.
(Yohanes 1:9-10).

Firman ini kemudian menjadi atau mengambil wujud daging agar Ia dapat berjalan di antara manusia. Firman ini dilahirkan dari seorang perawan dan datang sebagai seorang lelaki dan tinggal di antara manusia.

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.
(Yoh. 1:14).

Firman ini kemudian menyatakan kepada kita kemuliaan dari Tuhan yang tidak kelihatan. Firman adalah sesosok pribadi dan nama-Nya adalah Yesus Kristus.

Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia; sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.
(Yoh. 1:16-18).

Yesus adalah wujud pengungkapan diri Bapa, yang mengasihi kita dan mengutus Putra-Nya Yesus Kristus sebagai Domba Allah, untuk mati bagi dosa-dosa kita sementara Ia sendiri tidak pernah berbuat dosa. Yesus inilah yang telah disalibkan, mati, dan dikuburkan hingga pada hari yang ketiga. Di waktu pagi-pagi sekali di hari ketiga tersebut, Bapa yang mengutus Dia membangkitkan Dia kembali dari kematian untuk hidup selamanya. Yesus yang dibangkitkan ini kini berada di sisi kanan Tuhan di sorga, untuk bersyafaat bagi kita. Yesus adalah pribadi yang nyata, dan jika Anda mau memanggil nama-Nya, Anda juga akan memperoleh keselamatan di dalam Dia. Ia adalah Firman yang hidup, sang Juruselamat dan Tuhan kita.

Tuhan akan memberikan gagasan-gagasan kreatif kepada Tubuh Kristus yang akan menempatkan orang-orang percaya di tempat-tempat kekuasaan finansial, ketika dunia dilanda kelaparan.

Bab 7

Berkat atas Ismael

Saya percaya bahwa Roh Kudus sedang berbicara kepada para pemimpin di dalam Tubuh Kristus mengenai kekayaan dan keuangan demi kepentingan Kerajaan. Banyak pemimpin Gereja yang sangat peka menangkap kehendak Roh Kudus, bahwa perlu ada transfer kekayaan dalam jumlah besar ke dalam kas Gereja agar bisa dimanfaatkan untuk urusan Kerajaan. Saya percaya Tuhan sedang memberi kepada pria dan wanita pelayan Tuhan berbagai gagasan yang 'aneh' tentang bagaimana mengelola pelayanan dan keuangan di abad 21 secara lebih baik. Tuhan sedang membangkitkan para rasul dan nabi di Akhir Zaman yang akan mengambil minyak dari sumur tambangnya masing-masing, untuk pendanaan keperluan pemberitaan Firman Tuhan. Mereka akan menggali sumber dana mereka sendiri untuk mengukuhkan perjanjian Tuhan di muka bumi. Tuhan akan memberikan gagasan-gagasan kreatif kepada Tubuh Kristus yang akan menempatkan orang-orang percaya di tempat-tempat kekuasaan finansial, ketika dunia dilanda kelaparan. Akan ada pencurahan urapan 'perluasan pengaruh kekuasaan' agar orang-orang percaya dapat berfungsi di pasar dunia. Mereka akan membuat para pengamat bisnis dunia menjadi tercengang-cengang. Tuhan akan membawa banyak orang ke tempat sumber kemakmuran sehingga mereka dapat diposisikan untuk mengalirkan dana bagi para penuai atau penjala jiwa.

Tuhan tidak akan menempatkan komando atas kekayaan sebesar itu ke tangan orang-orang yang tidak tahu maksud dan rencana Tuhan di dalam Kerajaan. Anda perlu mengetahui untuk tujuan apa Anda diciptakan, dan Anda harus mengenali karunia yang ada di dalam diri Anda agar dapat menggenapi 'takdir' Anda. Pernyataan tentang tujuan hidup Anda mendahului manifestasi provisi (berkat materi). Ketika kita mengetahui untuk tujuan apa kita diciptakan, akan terlahir gairah yang luar biasa untuk bekerja di ladang Tuhan. Tujuan ilahi melahirkan gairah murni yang akan menggugah karunia Tuhan di dalam diri kita. Ketika karunia di dalam diri kita dibangkitkan, akan selalu dihasilkan kemakmuran demi untuk menggenapi rencana yang ditetapkan Tuhan di dalam hidup kita, dan bahkan menyisakan lebih banyak lagi untuk membantu mendanai gagasan-gagasan lain (yang diilhamkan Tuhan) di dalam lingkup Kerajaan. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia bukan untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya uang, melainkan untuk tujuan utama yaitu untuk memuliakan Tuhan dan melayani satu sama lain di dalam kasih. Uang adalah hanya alat yang dapat dipakai entah untuk suatu tujuan yang baik atau yang buruk; itu tergantung tabiat manusia yang mendapat kepercayaan untuk memegangnya.

>>Pernyataan tentang tujuan hidup Anda mendahului manifestasi provisi (berkat materi).

Kita harus memahami tujuan hidup kita dengan dilandasi mentalitas Kerajaan, yaitu pemikiran yang menyadari bahwa Tuhan mengaruniakan kita kehidupan dengan tujuan untuk memperluas Kerajaan Tuhan dan bukan mengejar kepentingan atau agenda pribadi kita. Mentalitas Kerajaan adalah mengarah ke pelayanan kehambaan, bukan kepemilikan.

Kita adalah hanya para pengelola dari sumber daya yang dipercayakan kepada kita, demi untuk meneguhkan perjanjian-Nya. Di dalam Kerajaan, kita tidak merasa berhak mempunyai barang apapun juga namun kita turut menikmati segala yang Tuhan punya di dalam Kristus.

Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.
(Deuteronomy 8:18).

Tuhan memberi kita kekuatan untuk memperoleh kekayaan, tetapi tidak boleh kita lupa bahwa itu harus digunakan untuk tujuan meneguhkan perjanjian-Nya di muka bumi. Ini adalah perjanjian yang sama dengan yang Tuhan telah buat dengan Abraham, untuk memberkati semua keluarga di bumi melalui satu benih keturunannya, yaitu yang kita kenal dengan nama Tuhan Yesus Kristus. Bagaimana cara agar kita secara khusus dapat meneguhkan perjanjian Tuhan tersebut di dalam hidup ini? Kita melakukannya dengan menggenapkan 'takdir' kita, yaitu dengan memahami benar untuk apa kita diciptakan dan ditempatkan di dunia ini. Kita hanya dapat meneguhkan perjanjian-Nya di bumi apabila kita melaksanakan apa yang sudah ditetapkan Tuhan bagi kita. Rencana Tuhan sudah ditaruh di dalam diri kita, dan setiap rencana Tuhan pasti berkaitan dengan penebusan dan akan secara langsung atau tidak langsung mendukung pemberitaan Injil. Ada orang yang dipanggil untuk mengemban lima bidang pelayanan, ada juga yang dipanggil untuk mendirikan stasiun televisi dan membayar satelit sebagai sarana untuk pemberitaan Injil. Ada yang pintar desain grafis, ada yang jadi insinyur, dan ada juga yang mengelola mesin pabrik untuk mencetak barang keperluan sehari-hari. Tentu saja, televisi diciptakan manusia bukan hanya untuk kepentingan Tuhan, sama seperti komputer, radio, internet, pesawat terbang, mobil, dan lain-lain. Dunia ini sudah jatuh ke dalam dosa, sehingga banyak dari sarana-sarana tersebut yang dipakai untuk kepentingan si Jahat. Akan tetapi marilah kita berpikir kreatif, mencari salah satu jalan terbaik di antara sederet panjang alternatif sarana yang ada. Kita hidup di dalam dunia, tetapi kita bukan berasal dari dunia ini. Mari kita memantapkan pemahaman kita bahwa kekuatan untuk mengumpulkan harta benda harus sejalan dengan tujuan Tuhan ketika menciptakan kita di dunia ini. Mengapa kita rela serahkan segalanya bagi setan dan membiarkan dia memanfaatkannya, sementara seharusnya semua itu digunakan untuk kepentingan Kerajaan Tuhan?

>>Kita hanya dapat meneguhkan perjanjian-Nya di bumi apabila kita melaksanakan apa yang sudah ditetapkan Tuhan bagi kita.

RENCANA TUHAN KETIKA MEMBERKATI ISMAEL

Kita tahu bahwa setiap pekerjaan Tuhan selalu dibungkus dalam rencana-Nya. Ia sudah menyediakan provisi untuk penggenapan setiap rencana-Nya, yang selalu tersembunyi di balik berkat-Nya. Saya ingin menjabarkan tentang peran Ismael dalam proses transfer kekayaan di Akhir Zaman:

Tentang Ismael, Aku telah mendengarkan permintaanmu; ia akan Kuberkati, Kubuat beranak cucu dan sangat banyak; ia akan memperanakkan dua belas raja, dan Aku akan membuatnya menjadi bangsa yang besar.
(Kejadian 17:20).

Ismael tidak mendapat berkat Abraham dan segala bentuk warisan apapun ketika ia diusir ke padang belantara bersama dengan Hagar. Tetapi Tuhan tetap memberkati Ismael dengan berkat tanpa syarat; akibatnya, berkat ini tertimbun dan sejumlah besar kekayaan telah tersimpan di gudang harta kaum Muslim. Misalnya di Timur Tengah, ada lebih dari dua kali total cadangan minyak bangsa-bangsa sedunia. Mereka memasok lebih dari dua kali lipat volume minyak bumi ke seluruh dunia.

>>Umat Muslim sangat berambisi untuk menegakkan agama dan sekaligus wilayah kekuasaan ekonomi mereka.

Sejak dulu, sumur-sumur minyak Ismael telah memperbanyak timbunan harta di wilayah dunia Muslim, yang kemudian meluber ke bidang perdagangan dan jaringan bisnis di seluruh dunia. Mereka sangat pilih-pilih untuk hanya mendukung kalangan usahawan Muslim terlebih dulu, sama seperti yang dilakukan komunitas Yahudi. Di dalam Qur'an, umat Muslim dilarang membungakan uang, dan lembaga-lembaga peminjaman dana Muslim tidak menarik bunga dari orang Muslim lainnya ketika ada transaksi pegadaian dan peminjaman modal. Dengan demikian, rumah mereka dengan cepat mereka lunasi; nilai jual rumah mereka selalu menjadi lebih tinggi; dan mereka dapat lebih banyak lagi berinvestasi di properti lainnya. Mereka juga percaya bahwa mereka memiliki tanah, properti, dan real estate dimanapun mereka pergi. Umat Muslim sangat berambisi untuk menegakkan agama dan sekaligus wilayah kekuasaan ekonomi mereka. Ada begitu banyak harta yang tersimpan sejak ribuan tahun lalu di dunia Muslim, yang masih dijaga sampai sekarang. Sejak dari zaman purba, keturunan Ismael adalah golongan pedagang atau usahawan yang berdagang di pasar. Mereka mengangkut barang-barang dengan rombongan karavan. Berdagang adalah cara hidup mereka. Semua harta kekayaan yang mereka peroleh itu disimpan hingga sekarang untuk menggenapkan suatu rencana Tuhan.

>>Ia sudah menyediakan provisi untuk penggenapan setiap rencana-Nya, yang tersembunyi di balik berkat-Nya.

Tuhan memberkati Ismael ribuan tahun silam, karena Ia tahu bahwa ketika Ismael nanti masuk ke dalam Kerajaan, harta yang disembunyikan di tempat-tempat gelap dan segala harta terpendam yang dirahasiakan akan dibongkar dan dibawa masuk ke dalam Kerajaan, diantaranya untuk membiayai pemberitaan Injil. Banyak minyak di sumur-sumur tambang akan diperuntukkan untuk kepentingan Injil. Ia sudah menyediakan provisi untuk penggenapan setiap rencana-Nya, yang tersembunyi di balik berkat-Nya. Tuhan memberkati Ismael tanpa syarat diantaranya dengan maksud untuk mendanai panen jiwa di Akhir Zaman. Kita akan melihat trans¬fer kekayaan yang luar biasa besarnya dari dunia Muslim; mungkin milyaran atau trilyunan. Tuhan menyimpan minyak bumi dan bahan-bahan mineral di dalam bumi sebagai sumber daya untuk

meneguhkan dan menggenapkan perjanjian-Nya. Ia menciptakan Bumi dengan segala isinya yang melimpah, dan semua itu adalah milik Tuhan. Tuhan memberikan kekuatan untuk mengumpulkan kekayaan dengan tujuan utama untuk meneguhkan perjanjian-Nya, dan Tuhan memberkati Ismael untuk tujuan peneguhan perjanjian-Nya di Akhir Zaman.

KEMULIAAN DAN EMAS

Gereja selalu kagum dengan simpanan minyak bumi di Timur Tengah dan betapa kuatnya pendanaan Islam. Sebaliknya, kita memiliki minyak Roh Kudus yang melimpah-limpah. Ismael rindu untuk disegarkan dengan minyak baru yang dari Sorga. Di Zaman Akhir akan berlangsung pertukaran minyak. Minyak Bumi di Timur Tengah akan ditukar dengan minyak yang dari Kerajaan Allah. Tuhan rindu untuk mengalirkan masuk minyak yang dari dunia sekalipun. Kekayaan dan harta benda boleh masuk ke dalam Kerajaan? Itu bukan hal yang asing. Mari kita simak Firman Tuhan:

Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu.
(Yesaya 60:1-3).

Ketika kita mempelajari ayat di atas, kita melihat kemuliaan Tuhan yang turun atas Gereja, dan gelar kemuliaan ini menyebabkan bangsa-bangsa dan raja-raja masuk ke dalam Kerajaan.

Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu. Sejumlah besar unta akan menutupi daerahmu, unta-unta muda dari Midian dan Efa. Mereka semua akan datang dari Syeba, akan membawa emas dan kemenyan, serta memberitakan perbuatan masyhur TUHAN. Segala kambing domba Kedar akan berhimpun kepadamu, domba-domba jantan Nebayot akan tersedia untuk ibadahmu; semuanya akan dipersembahkan di atas mezbah-Ku sebagai korban yang berkenan kepada-Ku, dan Aku akan menyemarakkan rumah keagungan-Ku.

(Yesaya 60:5-7).

>>Ketika Ismael dipulihkan kembali di dalam hadirat Tuhan, ia akan menyerahkan seluruh harta simpanannya di kaki Yesus dan ia mencapai garis 'takdir'-nya.

Di ayat lima, kita lihat bahwa kekayaan dan harta simpanan Bangsa-bangsa akan masuk ke dalam Kerajaan. Umat Muslim mewakili 42 persen dari Bangsa-bangsa. Di ayat enam dan tujuh, kita membaca keterangan tentang sejumlah besar rombongan Bangsa-bangsa yang akan datang menghampiri kita. Kedar adalah putra kedua dari Ismael dan leluhur dari Mohammad, nabi umat Islam. Kitab Suci berkata bahwa semua ternak milik orang

Kedar, yang merupakan lambang dari manusia, kekayaan, dan harta benda Ismael, akan dipindahkan ke dalam Kerajaan. Umat Muslim selalu mengarahkan kekayaan mereka ke kiblat keyakinan agama mereka dan demi penyebaran agama Islam, misalnya dengan mendirikan banyak masjid. Ketika mata mereka dibukakan, mereka akan menangkap visi yang dari hati Tuhan dan dengan bergairah mereka akan terus mendukung pemberitaan Injil. Ketika Ismael dipulihkan kembali di dalam hadirat Tuhan, ia akan menyerahkan seluruh harta simpanannya di kaki Yesus dan ia mencapai garis 'takdir'-nya.

DARI TERORISME

Sebagaimana telah kita bahas, di antara umat Muslim ada orang-orang yang telah dirasuki roh Esau dengan wajah te¬rorisme, dan mereka mendanai kegiatan terorisme dengan simpanan kekayaan mereka. Milyaran dolar dipakai untuk membiayai terorisme, persenjataan, dan pelatihan, dan untuk membiayai keluarga dari para pelaku bom bunuh diri sebagai tanda penghargaan atas keberanian para pelaku. Roh Esau telah menyalahgunakan sebagian kekayaan Ismael. Ketika Tuhan menghakimi roh Esau dan menjawab jerit tangis Ismael, aliran dana akan diarahkan untuk penginjilan. Ketika arah nasib Ismael diterangi dengan fajar kebenaran dan rencana berkat atasnya dinyatakan oleh Tuhan, maka aliran perpindahan kekayaan akan terjadi hingga maksimal. Pengungkapan tentang rencana Tuhan selalu mendahului setiap manifestasi provisi (berkat materi).

Kekayaan Muslim telah dipindahkan dari generasi ke generasi; dan di generasi sekarang ini, akan ada gerakan Allah yang akan membawa masuk kekayaan turun-temurun tersebut ke dalam Kerajaan.

TRANSAKSI PASAR

Tuhan akan membuat para pelaku dunia usaha mengalami kemajuan pesat, dan Ia akan memberi mereka hikmat dan temuan-temuan baru yang cerdik untuk memungkinkan transaksi dengan negara-negara Muslim hingga nominal milyaran dolar. Ada orang-orang tertentu yang Tuhan bangkitkan yang akan memiliki gagasan pasar terbaru yang sangat jitu, yang memukau dunia Muslim. Gerakan Tuhan ini akan menyentuh para milyuner Muslim dan membuka mata mereka tentang rencana ilahi di balik berkat yang diperuntukkan bagi mereka. Tuhan akan menghubungkan orang-orang ini dengan para usahawan Kerajaan, dan akan terjadi transaksi milyaran dolar. Bagi kehidupan sehari-hari, ini adalah bisnis yang biasa seperti hari kemarin, tetapi pada kenyataannya, ini akan menjadi rencana bisnis yang strategis bagi Kerajaan Allah.

>>Gerakan Tuhan ini akan menyentuh para milyuner Muslim dan membuka mata mereka tentang rencana ilahi di balik berkat yang diperuntukkan bagi mereka.

HARTA YANG TERSEMBUNYI

Aku akan memberikan kepadamu harta benda yang terpendam dan harta kekayaan yang tersembunyi, supaya engkau tahu, bahwa Akulah TUHAN, Allah Israel, yang memanggil

engkau dengan namamu.
(Yesaya 45:3).

Jumlah harta yang terpendam di seluruh dunia tersebut adalah lebih dari cukup untuk mendanai perjalanan pemberitaan Injil ke seluruh dunia, kalau perlu sampai berkeliling dunia jutaan kali. Masalahnya adalah siapa yang memiliki harta tersebut. Kekayaan dapat berpindah tangan atau orang yang memegangnya dapat berganti. Entah bagaimana perpindahan itu terjadi, harta tersebut akan digunakan untuk menggenapi dan meneguhkan perjanjian Tuhan. Dengan hikmat-Nya, Tuhan selalu mau membayar harga untuk penggenapan rencana-Nya, melalui pelimpahan berkat bagi orang-orang tertentu. Berkat yang dari Tuhan adalah karunia rohani, tetapi berkat materi adalah hasil alamiah dari topangan kekuatan rohani yang diberikan Tuhan kepada seseorang. Tuhan memberkati Abraham agar ia menjadi berkat bagi semua bangsa di dalam Kristus Yesus. Demikian pula, Tuhan memberkati Ismael, karena Ia tahu bahwa suatu hari nanti ia akan menyokong sebagian kebutuhan pendanaan pemberitaan Injil. Kekayaan Ismael telah tersimpan dari generasi ke generasi, dan kini akan dilepaskan untuk kepentingan Kerajaan. Provisi (berkat materi) adalah dekat kepada orang-orang yang diberkati.

>>Apa yang dari semula sudah Tuhan tetapkan untuk kita kerjakan tidak akan dapat diselesaikan apabila terlepas dari pertalian hubungan ilahi di dalam Kerajaan.

KESATUAN

Rencana-rencana ilahi selalu lebih besar dari yang bisa dikerjakan oleh satu orang saja. Tidak ada rencana Tuhan yang kiranya dapat diselesaikan sendirian. Bahkan Yesus tidak menggenapi kehendak Tuhan sendirian. Apa yang dari semula sudah Tuhan tetapkan untuk kita kerjakan tidak akan dapat diselesaikan apabila terlepas dari pertalian hubungan ilahi di dalam Kerajaan. Tubuh Kristus adalah terdiri dari orang-orang percaya, dan setiap anggota Tubuh memegang fungsi penting. Saat kita berkumpul bersama, pemahaman kita tentang rencana-rencana Tuhan akan saling klop satu sama lain, dan itu akan sangat membuahkan hasil. Kesatuan menciptakan wahana untuk turunnya berkat (Mazmur 133). Kesatuan memadukan 'takdir' dari setiap orang dengan 'takdir' bersama. 'Takdir' bersama menghadirkan pewahyuan yang lebih besar berkenaan dengan rencana-rencana Tuhan dan menuntut pengurapan yang lebih dahsyat untuk mengumpulkan kekayaan demi untuk penggenapan perjanjian-Nya.

Suatu tubuh terdiri dari banyak bagian dan setiap bagian memiliki fungsi khusus. Setiap bagian dibutuhkan demi agar tubuh dapat berfungsi hingga maksimal. Demikian pula dengan Tubuh Kristus, sehingga kita harus saling berkerjasama. Minuman anggur baru selalu dipetik dari gugus anggur, dan disitulah letak berkat berada (Yesaya 65:8). Buah anggur yang terpisah dari gugusnya tidak bagus untuk diolah menjadi minuman, sama seperti apabila orang percaya terpisah dari Tubuh. Kesatuan adalah ladang pembibitan dengan potensi yang tidak terbatas, jauh melampaui apa yang kita minta atau pikirkan, menurut kuasa yang bekerja di dalam kita (Efesus 3:20). Kesatuan menciptakan di dalam diri kita suatu kapasitas untuk menyimpan dan mengelola suatu transfer kekayaan dalam jumlah lebih besar, sehingga dapat menggenapi perjanjian Tuhan.

Mari kita padukan hati kita di dalam kesatuan demi untuk menggenapkan transfer kekayaan terbesar dalam sejarah umat manusia. Saya percaya berkat Tuhan bagi Ismael bukan adalah tidak sia-sia, melainkan untuk kepentingan pemberitaan Injil di Akhir Zaman.

Tuhan memberkati segala bangsa di muka bumi di dalam Kristus Yesus, yang melahirkan Gereja.

Bab 8

Kedatangan Tuhan Kembali

Semua bangsa berasal dari satu darah, dan mereka diselamatkan hanya oleh darah satu pribadi yaitu Yesus Kristus. Manusia memisahkan diri berdasarkan golongan atau suku bangsa, tetapi Tuhan memilih suku bangsa untuk dijadikan kepunyaan-Nya. Keturunan Nuh memenuhi Bumi setelah Banjir Bah, dan dari 70 bangsa yang ada, Tuhan memilah dan menetapkan untuk diri-Nya sendiri suatu umat yang diturunkan dari Abraham, Ishak, dan Yakub, yang kemudian menjadi Israel. Di seluruh Perjanjian Lama, Tuhan mengenali adanya dua golongan umat, yaitu Yahudi dan Bangsa-bangsa lain. Tuhan memberkati semua bangsa di muka bumi di dalam Kristus Yesus, yang melahirkan Gereja sebagai satu wujud manusia baru yang terdiri dari orang Yahudi maupun non-Yahudi yang semuanya beriman pada Yesus sang Mesias. Jadi Tuhan mengasihi ketiga golongan umat ini (Yahudi, Bangsa-bangsa lain, dan Gereja), dan ia menuntaskan rencana-Nya bagi mereka (1 Kor. 10:32).

PENUAIAN

Panenan sudah siap untuk dituai. Hamba-hamba Tuhan telah pergi ke bangsa-bangsa dan menyerahkan hidup mereka untuk pengabaran Injil. Banyak yang telah mati syahid bagi Yesus dengan kisah yang sangat mengerikan. Darah mereka tidak dilupakan, dan pekerjaan mereka yang dilandasi kasih tidaklah sia-sia. Ada beberapa misionaris zaman sekarang yang seumur hidup telah berjuang melayani umat Muslim dan hingga kini belum melihat buah yang mereka rindukan. Seakan-akan mereka telah berjerih-lelah semalaman dan tidak menangkap ikan seekorpun. Akan tetapi perjuangan mereka tidaklah sia-sia. Saya percaya bahwa ketika Anda membaca ayat Firman Tuhan berikut ini Anda akan dikuatkan di dalam Tuhan. Inilah gambaran kenabian dari zaman yang sekarang kita jalani, berkaitan dengan penuaian:

Kemudian Yesus menampakkan diri lagi kepada murid-murid-Nya di pantai danau Tiberias dan Ia menampakkan diri sebagai berikut. Di pantai itu berkumpul Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana yang di Galilea, anak-anak Zebedeus dan dua orang murid-Nya yang lain. Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa. Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada." Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan. Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau. Murid-murid yang lain datang dengan perahu karena mereka tidak jauh dari darat, hanya kira-kira dua ratus hasta saja dan mereka menghela jala yang penuh ikan

itu. Ketika mereka tiba di darat, mereka melihat api arang dan di atasnya ikan dan roti. Kata Yesus kepada mereka: "Bawalah beberapa ikan, yang baru kamu tangkap itu." Simon Petrus naik ke perahu lalu menghela jala itu ke darat, penuh ikan-ikan besar: seratus lima puluh tiga ekor banyaknya, dan sungguhpun sebanyak itu, jala itu tidak koyak. Kata Yesus kepada mereka: "Marilah dan sarapanlah." Tidak ada di antara murid-murid itu yang berani bertanya kepada-Nya: "Siapakah Engkau?" Sebab mereka tahu, bahwa Ia adalah Tuhan.
(Yoh. 21:1-12).

>>Sama seperti para murid Yesus, Gereja selama berabad-abad masih terus berusaha untuk menangkap ikan di lautan manusia.

Yesus selalu ingin agar kita menjadi penjala manusia. Ia memberitahu para murid-Nya bahwa Ia akan menjadikan mereka para penjala manusia. Sama seperti para murid Yesus, Gereja selama berabad-abad masih terus berusaha untuk 'menangkap ikan' di lautan manusia. Kita bahkan memiliki "perahu," yaitu peralatan dan perkakas yang kita pakai untuk memberitakan Injil, atau 'menangkap ikan' di lautan manusia. Ada yang sudah bekerja semalaman dan mereka merasa bahwa tidak satupun ikan yang menyangkut di jala. Mungkin Anda telah bekerja begitu giat di ladang misi Muslim dan belum melihat hasil yang Anda dambakan. Sudah tiba fajar pagi, dan Yesus kini berdiri di tepi pantai. Mungkin Anda tidak mampu mengenali Dia. Tetapi Ia sekarang menyuruh Anda untuk melemparkan jala ke sisi kanan perahu. Kita sudah memasuki masa fajar dari penuaian adikodrati. Kita sekarang hidup di waktu fajar momen Kairos dan mengalami permulaan dari masa yang baru. Yesus sedang meminta Gereja-Nya untuk melemparkan jala ke sisi kanan perahu, sebab Ia akan mengisi jala mereka dengan hasil tangkapan yang luar biasa banyak. Akan terjadi penuaian Muslim dan bangsa-bangsa di dunia secara adikodrati, dan mereka akan masuk ke dalam Kerajaan. Mungkin Anda sekarang menangkap ikan dengan pancing, tetapi Yesus memberitahu bahwa seharusnya Anda memakai jala. Sudah saatnya bagi kita untuk mengganti pancing dengan jala. Inilah waktu untuk berpindah dari visi kita menuju visi-Nya bagi Kerajaan. Lalu tebarkan jala Anda ke samping kanan perahu.

Visi kita harus mengembang hingga meliputi rencana besar Tuhan yang sedang dikerjakan di Bumi. Visi bersama selalu dapat meneguhkan visi pribadi dan memungkinkan tercapainya dampak maksimum di dalam Kerajaan. Mari kita memandang ke wajah Yesus. Tinggalkan pancing Anda dan ambillah jala-Nya. Patuhi perintah-Nya untuk menebarkan jala.

Jala adalah televisi, media, satelit, internet, radio, dan berbagai gagasan yang 'beda dan tidak umum.' Saya percaya Yesus sedang memberi petunjuk yang tidak biasa agar Anda dapat efektif terlibat di dalam pelayanan yang segera digelar pada masa ini. Yesus selalu berbicara kepada lembaga-lembaga pelayanan dan gereja-gereja untuk bersatu dan saling berjejaring untuk merajut jala yang tidak umum untuk keperluan penuaian jiwa. Selama dua ribu tahun ini, Yesus telah mengajar banyak hamba Tuhan bagaimana caranya untuk bisa efektif melayani sebagai penjala manusia, tetapi kini Ia berdiri di tepi pantai, menggerakkan ikan-ikan untuk berenang ke jala Anda, sehingga

menjadikan Anda 'penangkap ikan' massal. Kita harus meninggalkan mentalitas tukang pancing, dan menganut mentalitas tangkapan massal. Beberapa dari Anda yang membaca buku ini mungkin diingatkan Tuhan untuk segera membuang pancing Anda dan memegang jala pukat untuk bersiap menangkap ikan jauh lebih banyak lagi.

>>Yesus adalah nahkoda perahu, dan kita harus mematuhi perintah-Nya

Tuhan akan menggunakan jala yang seperti ini di masa sekarang untuk khususnya menuai umat Islam. Tembok Islam sudah runtuh, dan pintu-pintu gerbangnya kini terbuka bagi Injil untuk disebarluaskan. Waktunya telah tiba bagi mereka untuk masuk ke dalam Kerajaan. Kita akan menyaksikan penuaian jiwa secara luar biasa. Yesus sedang berdiri di tepi pantai, memanggil Gereja dengan perintah untuk menebarkan jala di sisi kanan perahu. Kita harus mematuhi perintah-Nya. Para murid mematuhi Dia dan menebarkan jala di sisi kanan perahu, dan hampir tidak dapat menarik jala karena ada begitu banyak ikan yang tersangkut olehnya. Demikian juga, kita akan segera menyaksikan penuaian orang banyak secara adikodrati sehingga kita pun tidak dapat menampung mereka di gedung-gedung gereja zaman sekarang. Penuaian ini akan begitu besar sehingga kita harus memanggil saudara-saudara kita untuk membantu menarik jala dan membawa hasil tangkapan ke tepi pantai. Yesus menunggu kita di daratan dan Ia ingin agar kita membawakan ikan untuk Dia.

Undangan ini terbuka bagi kita semua untuk datang kepada-Nya. Sebelum kita bergegas ikut makan malam bersama Dia, mari kita mematuhi perintah dan segera menebarkan jala untuk mengumpulkan tangkapan ikan banyak-banyak dan membawanya kepada Yesus. Lalu kita dapat menikmati makan malam sekenyang-kenyangnya. Bagaimana mungkin ada begitu banyak hasil tangkapan ikan yang dibiarkan begitu saja di laut sementara Yesus menunggu di tepi pantai? Akan ada pengurapan baru yang dilepaskan atas pria dan wanita Gereja untuk terselenggaranya penuaian adikodrati. Tebarkan jala Anda di sisi kanan perahu, sebab banyak ikan sudah 'rindu' untuk Anda tangkap. Jangan takut; jumlah hasil tangkapan akan luar biasa banyaknya akan tetapi jala tidak akan koyak. Alkitab secara khusus mencatat bahwa mereka menangkap 153 ikan besar. Saya percaya angka ini berbicara lebih dari sekedar tentang jumlah ikan yang sangat banyak. Angka 1 di dalam Alkitab adalah berarti status keutamaan, 5 adalah bilangan anugerah, dan tiga adalah bilangan kesempurnaan ilahi. Maka angka 153 dapat diartikan sebagai anugerah utama kesempurnaan ilahi yang dinyatakan Tuhan untuk keperluan penuaian massal secara adikodrati. Yesus sedang berdiri di pesisir pantai; Mungkin Anda tidak dapat melihat Dia sekarang, tetapi dapatkah Anda mendengar suara-Nya?

>>Ada anugerah utama kesempurnaan ilahi yang dinyatakan Tuhan untuk keperluan penuaian massal secara adikodrati.

KEDATANGAN TUHAN SUDAH SANGAT DEKAT

Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat!
(Yakobus 5:7-8).

Israel sedang menunggu kedatangan Mesias. Umat Muslim menunggu kedatangan Yesus kembali, dan Gereja mengharapkan agar sang Raja segera datang. Dunia sekarang sedang menyaksikan peristiwa-peristiwa Zaman Akhir, dan orang dengan berdebar menantikan penutupan masa. Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali sudah sangat dekat, tetapi Tuhan sedang menunggu munculnya buah mulia di Bumi. Mata-Nya sedang tertuju pada tuaian, sementara mata kita terpaku ke jam dinding. Suatu masa baru sedang terselenggara untuk kedatangan hujan dari Sorga, yang akan turun atas ladang-ladang tuaian di Bumi.

"Tuhan … menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." (2 Petrus 3:9). Ia sedang memanggil kita Gereja-Nya untuk secara ilahi bekerjasama dengan anugerah-Nya yang mengalir bagi bangsa-bangsa di zaman sekarang, khususnya bagi bangsa-bangsa Islami. Akankah kita ikut bekerjasama?

Pemikiran Penutup

Tujuan utama dari buku ini adalah untuk menjelaskan kondisi masa sekarang ini, dan untuk memberikan pemahaman dan menciptakan kesadaran tentang pentingnya Ismael dan perannya dalam memancing kecemburuan Israel agar mereka juga boleh diselamatkan.

Akan tetapi, tujuan sepenuhnya dari buku ini adalah untuk memberi kesaksian tentang rahmat dan provisi Tuhan, bahwa Tuhan ingin agar tidak seorangpun binasa melainkan agar semua orang bertobat. Dalam banyak hal, buku ini berguna untuk memancing kita agar berpikir 'di luar kotak kebiasaan' dan mau mengikuti rencana keselamatan yang dari Tuhan bagi bangsa-bangsa di Bumi. Buku ini menjadi sumber kesaksian kebenaran bahwa Bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan kita.

Akankah kita menyerupai anak-anak Isakhar dan mampu membedakan zaman (1 Tawarikh 12:32)? Jika ya, langkah kita akan dihiasi dengan hikmat dan disokong oleh pewahyuan, sebagai rekan sekerja Sorga, untuk melihat penuaian terbesar di sepanjang sejarah umat manusia.

Mari kita pegang kebenaran kenabian yang dinyatakan di dalam buku ini, sebagai pendahuluan dari sesuatu yang agung yang akan segera terlaksana!

Doa untuk mengenal Tuhan

Ketika membaca buku ini, hasrat di hati Anda untuk mengenal Tuhan sebagai Bapa mungkin begitu bergelora. Mungkin Anda ingin benar-benar mengalami kasih, pengampunan, dan penerimaan-Nya. Tuhan rindu untuk membukakan mata Anda dan menunjukkan kepada Anda bahwa Tuhan menciptakan Anda di dunia ini untuk suatu rencana yang istimewa. Arah nasib ('takdir') diri Anda yang selama ini terkunci harus segera dibukakan oleh kebenaran di dalam pribadi Yesus. Jika Anda bersedia untuk memulai hubungan dengan Tuhan, ucapkan doa ini dengan suara yang jelas dan keras: Bapa Sorgawi, Engkau adalah Tuhan yang Maha Tinggi, dan aku datang kepadamu di dalam nama Yesus. Aku berterimakasih karena Engkau mengutus Yesus ke bumi, sebagai Firman Allah yang menjelma menjadi daging. Bapa, aku menerima kasih dan anugerah keselamatan-Mu di dalam pribadi Yesus Kristus.

Yesus, aku percaya engkau mati disalibkan di atas salib dan menumpahkan darah-Mu untuk menebus dosa-dosaku dan juga dosa seisi dunia. Aku percaya Tuhan membangkitkan Engkau dari kematian pada hari yang ketiga. Yesus, masuklah ke dalam hatiku. Singkirkan hatiku yang keras dan berilah hati yang baru agar aku boleh mengasihi Bapa sama seperti Engkau.

Jika Anda mengucapkan doa ini, silakan kirim surat kepada kami atau kontak kami di:
Covenant of Life Ministries
P.O. Box 43055
Mississauga, ON L5B 4A7
E-mail: info@covenantoflife.org
Web site: www.covenantoflife.org.

Izinkan saya berdoa buat Anda:
Bapa, aku berterimakasih di dalam nama Yesus karena Roh-Mu akan memberi kesaksian bagi para saudara atau saudariku bahwa mereka adalah anak-anak Tuhan. Bapa, nyatakanlah kepada mereka jalan-jalanMu dan tunjukkan perjanjian-Mu. Nyatakan kehadiran-Mu dan sentuh mereka hingga ke lubuk hati dengan Roh Kudus-Mu, dan singkapkan selalu bagi mereka rahasia kebenaran Firman-Mu. Amin.